# LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

# TA. 2024

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

**KABUPATEN LUWU TIMUR**

# KATA PENGANTAR

Sebagai wujud penerapan tata kepemerintahan yang baik (*good governance*) dan akuntabel serta untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur menyusun Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan dikaitkan dengan Rencana Strategis Badan penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026.

Renstra BPBD menjadi dokumen acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan unit kerja BPBD pada periode tahun 2021 sampai dengan 2026. Untuk mewujudkan tujuan yang tertuang dalam Renstra BPBD Kab. Luwu Timur, dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran strategis, yaitu Meningkatnya Ketahanan Daerah menghadapi bencana dengan indikator Indeks Ketahanan Daerah dan Meningkatnya Layanan SPM Sub Urusan Bencana dengan indikator Indeks Capaian SPM Sub Urusan Bencana dan 1 (satu) sasaran pendukung yaitu Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indikator Nilai SAKIP. Dalam pencapaian sasaran perlu menyesuaikan dan mempertimbangkan tantangan-tantangan yang ada dalam pencapaian target agar pelaksanaan berjalan lebih efektif dan efisien.

Penyusunan dan penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berisi tentang prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan merupakan kewajiban setiap SKPD sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini dapat dijadikan bahan dalam peningkatan pelayanan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program dan kegiatan ditahun mendatang.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan tersebut, semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi BPBD Kabupaten Luwu Timur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Malili, 17 April 2024

**KEPALA PELAKSANA**,

**Ir. APRIL, M. Kes**
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19670707 200012 1 002

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## VISI

"Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya"

## MISI

**MISI Ke- 3 RPJMD**

"Menyediakan infrastruktur daerah yang memadai dan lingkungan yang berkualitas"

**MISI Ke- 4 RPJMD**

"Menciptakan kepemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik"

| SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/KEGIATAN | NOTIFIKASI | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|---|
| I. Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana | Tercapai | 1. Indeks Ketahanan Daerah (IKD) = 0,60 (98,36%) |
| II. Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana | Tercapai | 1. Indeks Capaian SPM Sub Urusan bencana = 51,59 % |
| III. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah | Tercapai | 1. NILAI SAKIP = 84,40(A) |
| a. Meningkatnya upaya penyebaran informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana, kepada Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana | Tercapai | 1. Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana = 68,41 % |
| b. Meningkatnya upaya pencegahan dan mitigasi untuk mengurangi potensi korban jiwa, kerugian ekonomi dan kerusakan lingkungan akibat bencana di daerah rawan bencana | Tercapai | 2. Persentase warga negara yang meperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiapsiagaan terhadap bencana = 100% |
| c. Terselenggaranya penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana | Tercapai | 3. Persentase warga negara yang meperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender = 100% |

| | |
|---|---|
| d. **Terciptanya sistem pelayanan administrasi perkantoran yang memadai** | 1. **Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar = 85,51%** |
| 1. Terlaksananya pelayanan informasi rawan bencana kepada warganegara yang berada dikawasan rawan bencana dan yang | 1. **Cakupan warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana = 0%** |
| 2. Terlaksananya pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan pemerintah dan warganegara untuk mengurangi dampak | 1. **Cakupan warga negara yang meperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiapsiagaan terhadap bencana = 0%** |
| 3. Terlaksananya pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sesegera mungkin bencana | 1. **Cakupan warga negara yang meperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender = 100%** |
| 4. Terlaksananya penataan sistem dasar penanggulangan bencana sesuai standar | 1. **Cakupan sistem dasar penanggulangan bencana sesuai SOP kebencanaan = 0%** |
| 5. Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat | 1. **Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu = 100%** |
| 6. Tersedianya laporan keuangan perangkat daerah | 1. **Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik = 90,62%** |
| 7. Terlaksananya administrasi dan penatausahaan Barang Milik Daerah pada perangkat daerah | 1. **Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar = 100%** |
| 8. Terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah | 1. **Persentase Rata-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah = 50%** |
| 9. Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah | 1. **Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum Perangkat Daerah = 75,85%** |
| 10. Terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah | 1. **Persentase BMD-Perangkat Daerah penunjang yang terpenuhi = 100%** |
| 11. Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1. **Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah = 100,6%** |
| 12. Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang siap pakai | 1. **Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik = 67,03%** |

# DAFTAR ISI

*hal.*

**KATA PENGANTAR** ..... *i*

**DAFTAR ISI** ..... *iv*

**DAFTAR TABEL** ..... *v*

**DAFTAR GAMBAR** ..... *vii*

**DAFTAR GRAFIK** ..... *viii*

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Tugas dan Fungsi ..... 1
1.2 Struktur Organisasi ..... 1
1.3 Aspek Strategis Organisasi ..... 4
1.4 Isu Strategis/Permasalahan ..... 6
1.5 Sistematika Laporan..... 7

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

A. Target Kinerja tahun 2021-2026 ..... 9
1. Visi dan Misi ..... 10
2. Indikator Kinerja Sasaran ..... 11
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... 13

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

3.1 Capaian Kinerja Organisasi ..... 16
3.2 Analis Capaian Kinerja ..... 17

**BAB IV PENUTUP** ..... 73

# DAFTAR TABEL

*hal.*


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 1 | Tujuan, Sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja sasaran RENSTRA BPBD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 | 12 |
| Tabel 2 | Perjanjian Kinerja Tahun 2024 | 13 |
| Tabel 3 | Program dan Pagu Anggaran Tahun 2024 | 14 |
| Tabel 4 | Tingkat Akuntabilitas Kinerja | 16 |
| Tabel 5 | Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 | 17 |
| Tabel 6 | Hasil Penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kab. Luwu Timur Tahun 2024 | 23 |
| Tabel 7 | Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I tahun 2024 dengan tahun sebelumnya. | 24 |
| Tabel 8 | Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 terhadap Target Jangka Menengah (2021 – 2026) | 25 |
| Tabel 9 | Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) 24 Kab/Kota | 26 |
| Tabel 10 | Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 | 31 |
| Tabel 11 | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 32 |
| Tabel 12 | Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I TA. 2024 dengan Tahun Triwulan I Sebelumnya | 36 |
| Tabel 13 | Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah | 37 |
| Tabel 14 | Realisasi Target SPM Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | 38 |
| Tabel 15 | Alokasi Anggaran Bidang urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | 39 |
| Tabel 16 | Kendala Permasalahan dan Solusi SPM urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | 40 |
| Tabel 17 | Capaian Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan | 50 |
| Tabel 18 | Capaian Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan | 50 |
| Tabel 19 | Capaian Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan | 52 |
| Tabel 20 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran | 53 |
| Tabel 21 | Perbandungan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun sebelumnya | 54 |
| Tabel 22 | Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Jangka Menengah (2021 - 2026) | 55 |
| Tabel 23 | Pencapaian Kinerja dan Anggaran | 57 |
| Tabel 24 | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 57 |
| Tabel 25 | Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung | 58 |
| Tabel 26 | Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Triwulan I Tahun 2024 | 64 |

Tabel 27 Permasalahan Solusi ..... 70

# DAFTAR GRAFIK

*hal.*


| | | |
|---|---|---|
| **Grafik 1** | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.... | 2 |
| **Grafik 2** | Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024..... . | 2 |
| **Grafik 3** | Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024..... ... | 18 |
| **Grafik 4** | Prioritas penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kab. Luwu Timur Tahun 2024..... | 23 |
| **Grafik 5** | Trend Nilai IRB Kabupaten Luwu Timur 2019 s.d 2023 ……. | 28 |
| **Grafik 6** | Trend Nilai IKD Kabupaten Luwu Timur 2018 s.d 2023 ……. | 29 |
| **Grafik 7** | Capaian Kinerja Indeks Capaian SPM Sub Urusan Bencana Triwulan I TA. 2024. ..... | 35 |
| **Grafik 8** | Capaian Kinerja Program Penanggulangan Bencana Triwulan I Tahun 2024..... | 43 |
| **Grafik 9** | Nilai SAKIP Triwulan I TA. 2024……..... | 53 |
| **Grafik 10** | Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024 ..... | 63 |

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 TUGAS DAN FUNGSI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dipimpin oleh Kepala Badan yang secara *ex officcio* dijabat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan peraturan tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai Tugas dan fungsi sebagai berikut :

*Tugas* : membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang penanggulangan bencana daerah,

*Fungsi* :
- Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
- Pengorganisasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

## 1.2 STRUKTUR ORGANISASI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 74 Tahun 2021.

**Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, berdasarkan Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 38 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) 14 orang, PPPK 1 org dan Tenaga Upah Jasa 23 orang (Tenaga Administrasi 1 orang, Cleaning Service 1 orang, Sopir 1 orang dan Tim Reaksi Cepat 21 orang). Struktur tingkat pendidikan SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur tercantum pada diagram berikut :

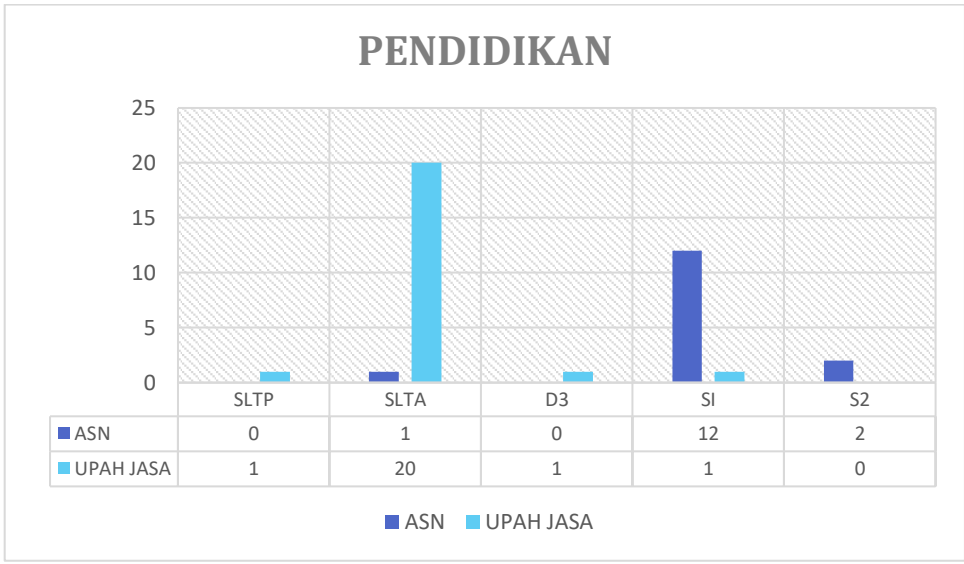


**Grafik. 1**
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

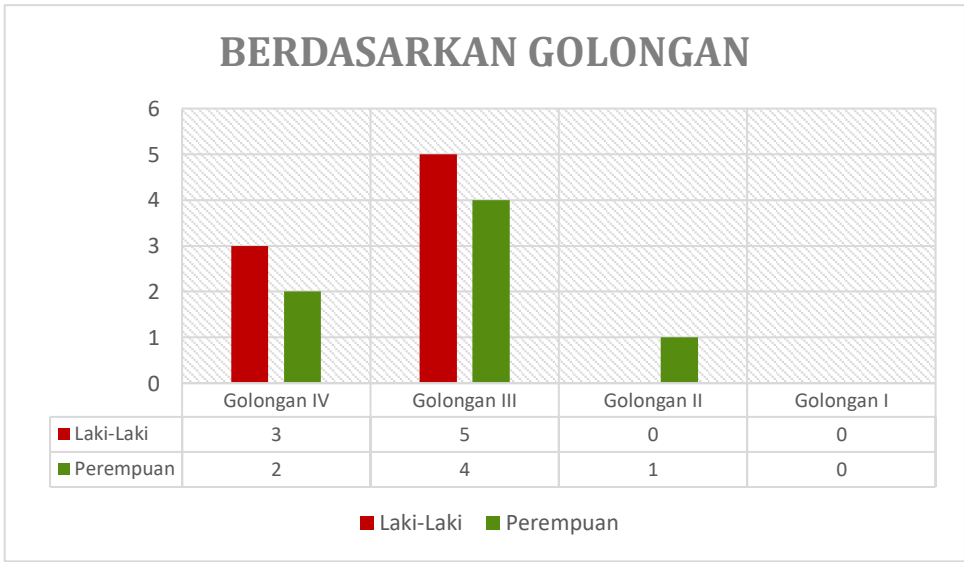


**Grafik. 2**
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

**Gambar 1**
Bagan Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2024

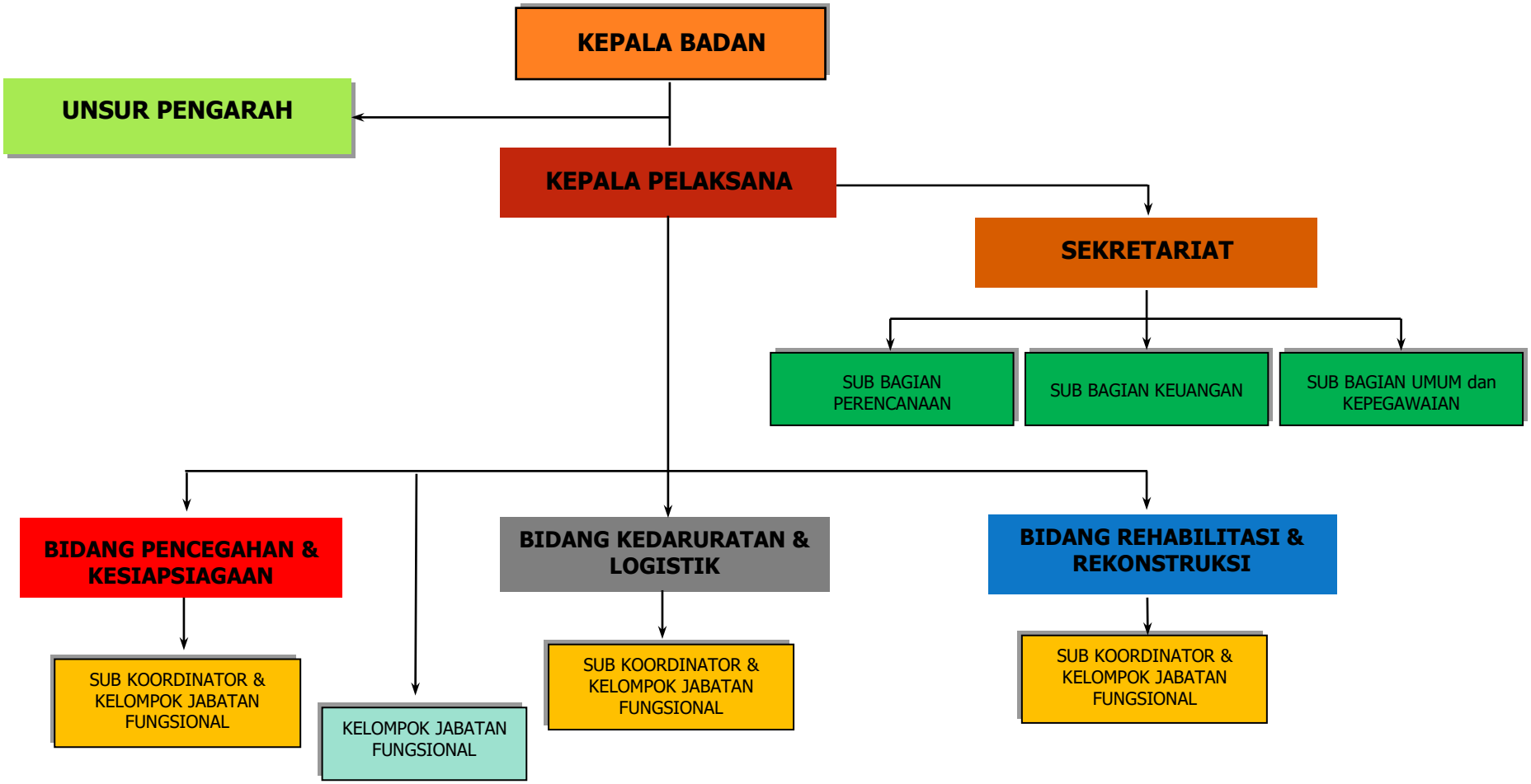

## 1.3 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

**Badan Penanggulangan Bencana Daerah** (BPBD) adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. BPBD dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan **Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan Bencana** (Satkorlak) di tingkat Provinsi dan **Satuan Pelaksana Penanganan Bencana** (Satlak PB) di tingkat Kabupaten / Kota, yang keduanya dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2005.

Oleh karena hal tersebut, pemerintah membuat Undang-Undang tentang penanggulangan bencana yang dituangkan pada Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pasal 27 UU tersebut menegaskan bahwa setiap orang berkewajiban untuk melakukan kegiatan penanggulangan bencana. UU ini juga mengatur keterlibatan pihak swasta, lembaga-lembaga non-pemerintah dan lembaga internasional dalam penanggulangan bencana. Undang-Undang atau Peraturan ini dibuat sebagai payung hukum mengenai proses penyelenggaraan penanggulangan bencana di Indonesia. Penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan Undang-Undang ini dimulai dari prabencana, pada saat bencana hingga proses pemulihan pasca bencana diatur di dalamnya. BNPB dan BPBD dirancang untuk penanggulangan bencana secara menyeluruh yang merupakan perubahan dari pendekatan konvensional yaitu tanggap darurat menuju perspektif baru.Dimana perspektif ini memberi penekanan merata pada semua aspek penanggulangan bencana dan berfokus pada pengurangan resiko serta penanganan korban. Kinerja organisasi merupakan salah satu sorotan yang paling tajam dalam pelaksanaan pemerintahan menyangkut kesiapan, jumlah pendidikan dan profesionalisme. BPBD Kabupaten Luwu Timur sebagai salah satu organisasi pemerintahan yang berwenang dalam penanggulangan bencana, memiliki peran dalam penyelenggaraan penanggulangan atas berbagai bencana di wilayah Kabupaten Luwu Timur. Pelaksanaan penanggulangan bencana yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Luwu Timur diperlukan kesiapan yang mantap demi terselenggaranya pelaksanaan pemerintahan yang baik.

Dalam penanganan bencana dibutuhkan kesiagaan dan kecepatan seluruh unsur aparat dari berbagai instansi tanpa terkecuali. Sehingga ketika bencana tiba sudah tidak perlu birokrasi adminitrasi, koordinasi dan himbauan lagi. Akan tetapi yang terpenting adalah aparat akan bisa hadir dengan cepat di tengah masyarakat ketika bencana terjadi hal itulah yang perlu dibenahi dari sekarang dan itu menjadi tugas BPBD yang bukan hanya sekedar menanggulangi saat terjadi bencana namun juga melakukan koordinasi mulai dari sebelum terjadi bencana, sampai pasca bencana.

## 1.4 ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur merupakan unsur pendukung dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 telah diatur tugas pokok dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur antara lain membantu Bupati dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan penanggulangan bencana serta berfungsi merumuskan kebijakan teknis penanggulangan bencana dengan memberikan dukungan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Dalam pelaksanaan tugasnya BPBD Kabupaten Luwu Timur mendukung dan mewujudkan tercapainya sasaran strategis Daerah Kabupaten Luwu Timur yaitu ***"Terpeliharanya kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana (S7)"***. Namun dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur masih terdapat permasalahan antara lain :

1. Belum optimalnya penerapan Standar Pelayanan Minimal pada sub urusan bencana;
2. Tingginya tingkat kerawanan bencana Kabupaten Luwu Timur
3. Meningkatnya kerusakan lingkungan yang berdampak pada meningkatnya kejadian bencana setiap tahun
4. Belum optimalnya upaya pencegahan dan mitigasi dalam rangka pengurangan risiko bencana
5. Belum optimalnya upaya kesiapsiagaan dan penanganan darurat untuk menghadapi bencana secara mandiri dan proaktif
6. Belum memadainya mekanisme pendukung dalam penyelenggaraan pemulihan dampak bencana
7. Keterbatasan sumber daya logistik dan peralatan
8. Belum optimalnya sinergitas dan kordinasi lintas sektor
9. Luasnya cakupan wilayah pelayanan penanggulangan bencana

## 1.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Triwulanan ini pada dasarnya adalah suatu media untuk mengkomunikasikan capaian kinerja BPBD Kabupaten Luwu Timur Triwulan I Tahun Anggaran 2024. Capaian Kinerja tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah diselaraskan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, yang merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Artinya, terhadap capaian yang telah mencapai atau melebihi target (sudah baik) agar tetap dipertahankan, sedangkan terhadap capaian kinerja yang masih di bawah target untuk masa mendatang dapat dilakukan perbaikan melalui strategi-strategi yang lebih baik.

Memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Triwulan I Tahun Anggaran 2024 ini disusun dengan sistematika penulisan dengan bagan sebagai berikut :

**Referensi Bab**

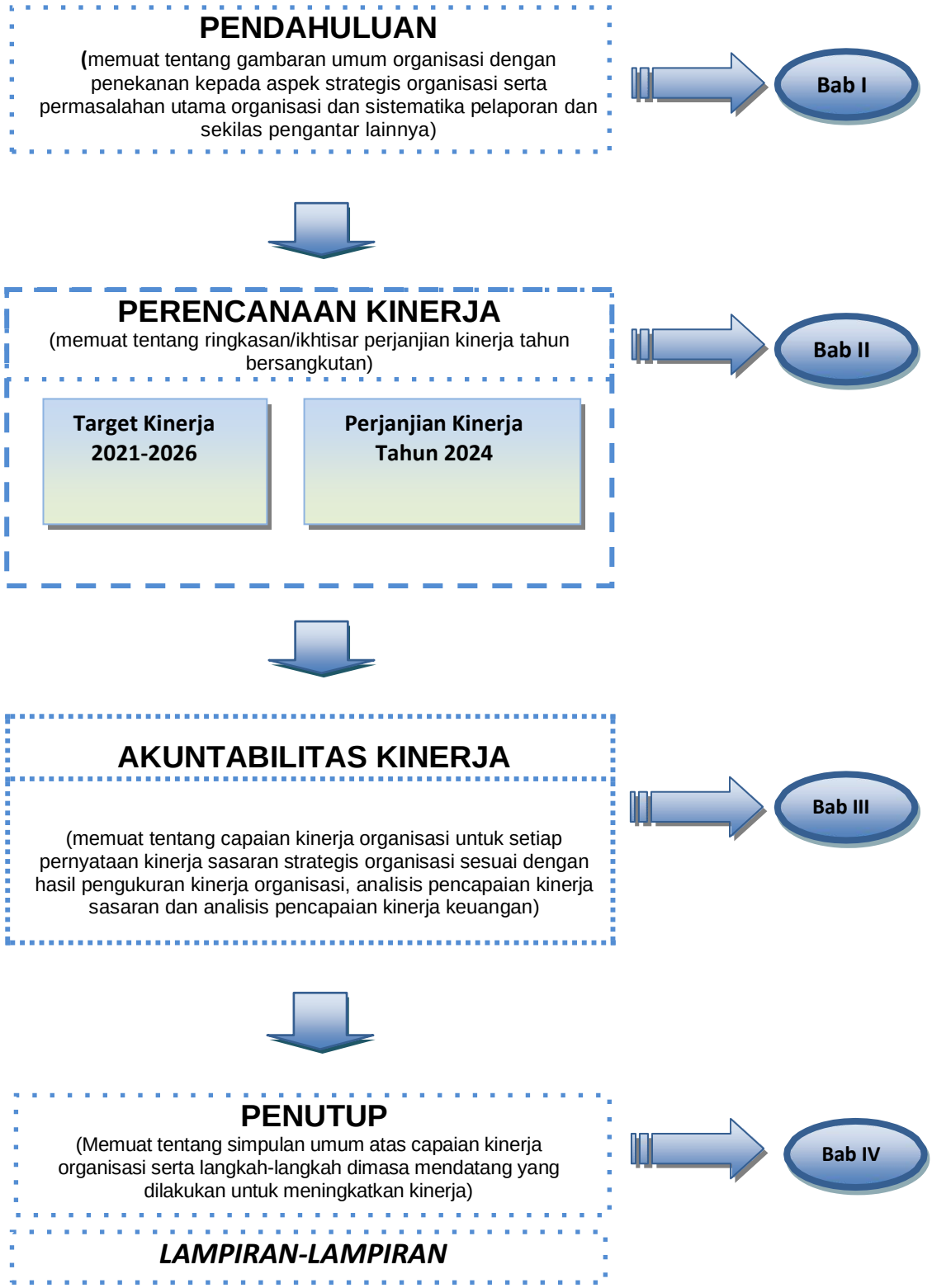

# BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Peningkatan kualitas sistem akuntabilitas selalu menjadi perhatian utama setiap perangkat daerah, termasuk BPBD. Peningkatan ini terlihat dari penajaman program pada Renstra 2021– 2026.

Program pada Renstra BPBD periode 2021-2021 berbeda dari Renstra periode sebelumnya yaitu diselaraskan dengan Program Nasional yang berkaitan dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Urusan Bencana dan disesuaikan juga dengan Program Prioritas (KP1) Kepala Daerah. Berdasarkan Renstra BPBD 2021-2026, mencakup 2 (dua) sasaran utama yaitu Meningkatnya Ketahanan Daerah Menghadapi Bencana dan Meningkatnya Layanan SPM Sub Urusan Bencana.

## A. TARGET KINERJA TAHUN 2021-2026

Penyusunan Renstra BPBD Kabupaten Luwu Timur yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Luwu Timur. Hal ini merupakan upaya untuk mengefektifkan dan mengarahkan sumber daya BPBD dalam mewujudkan peran BPBP sebagai pelaku utama dalam penanggulangan bencana dan membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang penanggulangan bencana daerah. Dalam melaksanakan tugas, BPBD menyelenggarakan dua fungsi utama yaitu Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien serta Pengorganisasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Fungsi tersebut diformulasikan ke dalam tujuan dan sasaran BPBD dalam rangka mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah dalam RPJMD 2021-2026. Visi yaitu keadaan umum yang diinginkan pada akhir tahun 2026 atau setelahnya dan misi atau rumusan umum tentang upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, strategi atau program-program indikatif untuk mencapai visi dan misi.

## 1. Pernyataan Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang, dengan kata lain visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

**"Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya"**

## 2. Pernyataan Misi

Misi adalah segala sesuatu (strategi, tindakan) yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Luwu Timur yaitu

**MISI Ke- 3 RPJMD**

**"Menyediakan infrastruktur daerah yang memadai dan lingkungan yang berkualitas"**

**Sasaran 7 RPJMD**

**"Terpeliharanya kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana"**

**MISI Ke- 4 RPJMD**

**“Menciptakan kepemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik”**

**Sasaran 8 RPJMD**

**“Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan”**

**Sasaran 9 RPJMD**

**“Meningkatnya kualitas pelayanan publik”**

## 3. Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Sasaran yang efektif harus memenuhi kriteria spesifik dan dapat terukur. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Adapun hubungan antara tujuan, sasaran, Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 – 2026 yang tertuang dalam RENSTRA yang berkaitan dengan Visi dan Misi yang diemban oleh BPBD Kab. Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.**
**Tujuan, Sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja sasaran RENSTRA BPBD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026**

| No | Tujuan | Indikator Tujuan | Target | Sasaran | Indikator Kinerja sasaran | Kondisi Awal 2020 | Target Kinerja Sasaran | | | | | | Kondisi Akhir 2026 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| **1.** | Menurunkan risiko bencana daerah | Indeks Risiko Bencana (IRB) | 202 | Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana | Indeks Ketahanan Daerah (IKD) | 0,42 | 0,43 | 0,44 | 0,45 | 0,46 | 0,48 | 0,50 | 0,50 |
| **2.** | Meningkatkan penyelenggaraan SPM sub urusan bencana | Persentase pemenuhan Layanan SPM Sub Urusan Bencana(%) | 100 | Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana | Indeks Capaian SPM Sub Urusan bencana (%) | - | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| **3.** | Meningkatkan Tata Kelola pemerintahan yang berorientasi pelayanan publik | Indeks Reformasi Birokrasi (RB) | 70(BB) | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | NILAI SAKIP | 70 | 70 | 75 | 78 | 80 | 80 | 80 | 80 |

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran pencapaian tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra dilakukan melalui pengukuran pencapaian sasaran kegiatan dalam hal ini melalui pengukuran indikator kinerja kegiatan. Untuk menguatkan pencapaian sasaran strategis, di tahun 2024 disusun perjanjian kinerja perubahan sebagai dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu, dokumen penetapan kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran kegiatan, kegiatan, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Target kinerja yang ada dalam perjanjian menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran sesuai indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2024 yang merupakan kesanggupan untuk melaksanakan kinerja, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 2.**
**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|---|---|---|---|
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* |
| **1.** | Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana | Indeks Ketahanan Daerah | 0,61 (sedang) |
| **2.** | Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana | Indeks Capaian SPM Sub Urusan bencana (%) | 100% |
| **3.** | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP | 83,06 (A) |

Penetapan kinerja dengan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan APBD Kabupaten Luwu Timur sebesar **Rp. 5.172.606.050,-** *(Lima Milyar Seratus Tujuh Puluh Dua Juta Juta Enam Ratus Enam Ribu Lima Puluh Rupiah),* terdiri dari belanja pegawai **Rp 2.146.665.782,-** belanja barang dan jasa **Rp. 1.820.552.768**,- dan belanja modal **Rp 1.205.387.500,-.**

Adapun program dan anggaran secara lengkap disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.**
**Program dan Pagu Anggaran Tahun 2024**

| NO. | PROGRAM | ANGGARAN (Rp) | KET. |
|---|---|---|---|
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota | 3.539.355.020,- | APBD |
| **2** | Program Penanggulangan Bencana | 1.633.251.030,- | APBD |
| **JUMLAH** | | **5.172.606.050,-** | |

# BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dikatakan mampu mengkomunikasikan capaian kinerja unit kerja secara jujur, objektif, akurat dan transparan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, apabila dalam penyajiannya memenuhi prinsip-prinsip dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu ***pertama***, Prinsip Lingkup Pertanggungjawaban, yang mengandung pengertian bahwa hal-hal yang dilaporkan harus proporsional dengan lingkup kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dan memuat baik mengenai kegagalan maupun keberhasilan, ***kedua***, Prinsip Prioritas, yang mengandung pengertian bahwa yang dilaporkan adalah hal-hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban instansi yang diperlukan untuk upaya-upaya tindak lanjutnya, ***ketiga***, Prinsip Manfaat, yang mengandung pengertian bahwa manfaat laporan harus lebih besar daripada biaya penyusunannya dan laporan harus mempunyai manfaat bagi peningkatan pencapaian kinerja.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur melaksanakan kewajiban dengan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 digunakan untuk mengetahui keberhasilannya dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang

digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

#### a. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2024 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Luwu Timur dengan Bupati Luwu Timur. Tingkat akuntabilitas kinerja instansi diukur dari setiap komponen yang ada dengan kategori sebagai berikut :

**Tabel. 4**
**Tingkat Akuntabilitas Kinerja**

| No | Kategori | Nilai Angka | Interpretasi |
|---|---|---|---|
| 1. | AA | >90 | Sangat memuaskan |
| 2. | A | >80-90 | Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel |
| 3. | BB | >70-80 | Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal |
| 4. | B | >60-70 | Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan |
| 5. | CC | >50-60 | Cukup (memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup memadai, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban |
| 6. | C | >30-50 | Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar |
| 7. | D | 0-30 | Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar |

Adapun capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel. 5**
**Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024**

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET 2024 | REALISASI TW I TAHUN 2024 | CAPAIAN (%) | NOTIFIKASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1. | Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana | Indeks Ketahanan Daerah | 0,61 % | 0,60 % | 98,36 | 🔴 |
| 2. | Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana | Indeks Capaian SPM Sub Urusan bencana (%) | 100 | 51,95 | 51,95 | 🔴 |
| 3. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP | 83,06 | 84,40 | 101,6 | 🟢 |

Keterangan : 🟢 Mencapai/Melampui Target ; 🔴 Belum Mencapai Target

## 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam menyimpulkan keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian tiga sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator *outcome*. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama. Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program. Analisis efisiensi penggunaan input berupa sumber daya keuangan dan manusia dilakukan terhadap tiap indikator kinerja dengan cara membandingkan capaian indikator kinerja dengan capaian penggunaan sumber daya. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis efisiensi dilakukan secara terpisah antara sumber daya keuangan dan sumber daya manusia.

**Sasaran Strategis I**
**Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana**

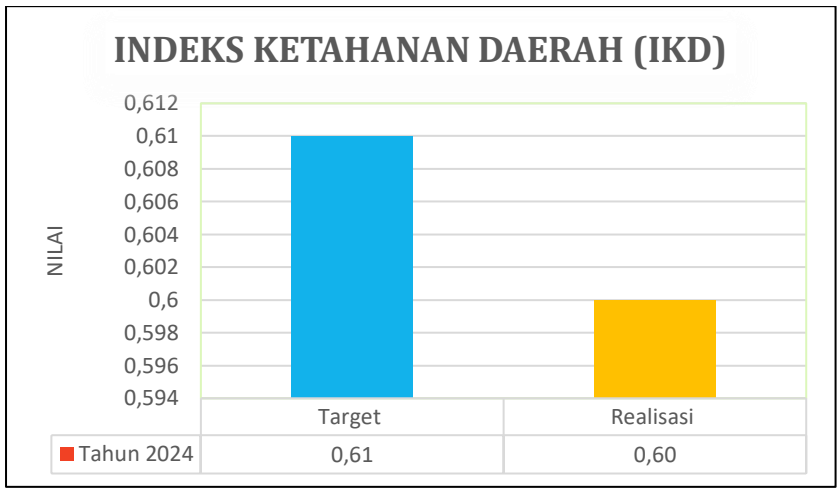


**Grafik. 3**
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis I, Triwulan I Tahun 2024**

## INDEKS KETAHANAN DAERAH (IKD)

### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2024

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : ***"Nilai Indeks Ketahanan Daerah"***

Indikator sasaran BPBD Kabupaten Luwu Timur adalah Indeks Ketahanan Daerah dengan target tahun 2024 adalah 0,61 dan realisasi sebesar 0,60 dengan persentase capaian kinerja 98,36%. Realisasi sampai dengan triwulan I TA. 2024 masih menggunakan baseline tahun 2023 karena untuk penilaian Indeks Ketahanan Daerah Tahun 2024, sesuai timeline penilaian dilaksanakan pada Bulan Nopember 2024 dan dilakukan verifikasi pada Bulan Desember 2023 oleh BNPB.

Realisasi yang diperoleh merupakan hasil pelaksanaan Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) secara mandiri yang dilaksanakan pada Bulan Nopember 2023 melalui tahapan Sosialisasi, FGD Penilaian Indeks Ketahanan Daerah dan Finalisasi yang diikuti oleh OPD terkait. Dalam pelaksanaan FGD didampingi oleh Fasilitator Nasional dan diperoleh hasil 0,60 (sedang). Hasil penilaian tersebut selanjutnya diverifikasi oleh BPBD Provinsi Sulawesi-Selatan, selanjutnya diverifikasi

akhir oleh BNPB pada Bulan Desember 2023. Adapun hasilnya akan dirilis oleh BNPB melalui BUKU IRBI Tahun 2023 yang diterbitkan pada Awal Tahun 2024.

Capaian target tersebut diperoleh dari penginputan Tools 71 Indikator berdasarkan baseline data 2018-2023 yang dimutakhirkan setiap tahun, dan data tersebut bersumber dari OPD terkait seperti Bapelitbangda, Dinas PU & PR, Dinas Kesehatan, Dinas Perkimtan, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan, DLH, Satpol PP, Dinas DAMKAR & Penyelamatan, TNI/POLRI dsb.

Penginputan hasil penilaian IKD dilakukan melalui inaRISK yaitu suatu platform yang digunakan untuk menilai kapasitas daerah secara mandiri. Hasil IKD nantinya tersimpan dalam server dan dapat diakses kembali oleh masing-masing daerah sehingga ini memudahkan proses pengarsipan dan pemutakhiran nilai IKD.

Indeks Ketahanan Daerah adalah instrumen untuk mengukur kapasitas daerah dengan asumsi bahwa bahaya atau ancaman bencana dan kerentanan di daerah tersebut kondisinya tetap. **INDEKS KETAHANAN DAERAH (IKD)** merupakan bagian **dari perhitungan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).** IKD dinilai setiap tahun untuk mengukur keberhasilan capaian kegiatan penanggulangan bencana. **IKD** aspek penting: merupakan komponen pada **kajian kapasitas** di dalam KRB **data input** dalam **perhitungan IRBI.** Penilaian IKD dilakukan dengan mekanisme ‘pemutakhiran’ bukan pengisian dari awal. Hasil penilaian akan diverifikasi oleh Provinsi dan BNPB, sehingga nilai bisa berubah. Nilai IKD yang baik adalah yang selalu meningkat, sehingga baseline yang rendah pun tidak masalah

Salah satu strategi dalam menurunkan Indeks Risiko Bencana adalah peningkatan kapasitas Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana melalui Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) yang merupakan upaya untuk mengukur kapasitas penanggulangan bencana di wilayah administrasi, baik di tingkat kabupaten, kota dan propinsi.

Dalam penilaian Indeks Ketahanan Daerah terdapat 71 indikator yang dipedomani dengan 7 program prioritas yaitu : Penguatan kelembagaan dan kebijakan, Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu, Pengembangan sistem informasi diklat dan logistik, Penanganan tematik kawasan rawan bencana, Peningkatan efektifitas pencegahan dan mitigasi bencana, Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana serta Pengembangan sistem pemulihan bencana.

Adapun hasil dari penilaian indeks kapasitas penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur adalah :

1. Penguatan kelembagaan dan kebijakan, yaitu :
   - Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2020 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah
   - Peraturan Bupati Nomor 74 tahun 2021 tentang SOTK BPBD
   - Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2011 tentang RTRW Kab. Luwu Timur 2011-2031
   - Rencana Detail Tata Ruang 2015-2025
   - Rencana Detail Tata Ruang Wotu, Malili, Wasuponda, Towuti, Mangkutana, Tomoni dan Tomoni Timur
   - Perda Nomor 7 tahun 2014 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan Hidup
   - Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2010 tentang bangunan Gedung
   - Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2014 tentang Penanggulangan Bencana
   - Perbup BTT Nomor 38 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penganggaran , pelaksanaan dan penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi belanja tidak terduga
   - Perbup Nomor 34 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 3 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur
   - SK Kepala Dinas Kesehatan Nomor 094/Dinkes/115/XI/2022 tentang Klaster Kesehatan dalam penanggulangan bencana
   - SK Bupati Luwu Timur Nomor 180/VII/Tahun 2018 tentang SOP Pelayanan Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2. Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu, yaitu :
   - Dokumen Kajian Risiko Bencana Kab. Luwu Timur
   - Peta Bahaya/Peta Risiko Bencana Kab. Luwu Timur
   - Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kab. Luwu Timur
3. Pengembangan sistem informasi diklat dan logistik, yaitu :
   - PUSDALOPS BPBD
   - Pelatihan Penanggulangan Bencana setiap tahun
   - Gladi Penanggulangan Bencana setiap tahun
   - Pengadaan kebutuhan logistik dan peralatan bencana setiap tahun

- Penyimpanan/Gudang Logistik BPBD
- Pemeliharaan peralatan dan suplay logistik secara periodik
- Kemampuan pemenuhan pangan daerah untuk kebutuhan darurat.

4. Penanganan tematik kawasan rawan bencana, yaitu :
   - Penataan Ruang berbasis PRB
   - Pembentukan Desa Tangguh Bencana
   - Rumah Sakit terakreditasi (RS. I Lagaligo dan RS. Primaya Hospitasl Inco Soroako)
   - Puskesmas terakreditasi 17 dari 18 Puskesmas
   - Satuan Pendidikan Aman Bencana Kabupaten Luwu Timur
   - Pembentukan Forum Risiko Bencana Tingkat Kabupaten
   - Forum Pengurangan Risiko Bencana Tingkat Desa
5. Peningkatan efektifitas pencegahan dan mitigasi bencana, yaitu :
   - Rehabilitasi tanggul sungai
   - Normalisasi/Restorasi sungai
   - Pembangunan Bendung Sungai
   - Bangunan penahan gelombang (Pembangunan Sea Wall Pantai Lemo Desa Mabonta)
   - Bangunan Perkuatan Tebing Sungai
   - Pembangunan Embung
6. Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana, yaitu :
   - Dokumen Rencana Kontigensi Banjir
   - Dokumen Rencana Kontijensi Gempa Bumi
   - Sistem Peringatan Dini Banjir di Sungai Kalaena (Sirine Banjir dan Sensor TMA Sungai)
   - EWS INA Tews (Sistem Peringatan Dini Gempa Bumi yang Berpotensi Tsunami)
   - Pelaksanaan Simulasi, Sosialisasi, Pelatihan, Gladi kesiapsiagaan
   - Pemasangan Rambu-Rambu dan Papan Himbauan Peringatan Bencana
   - RTD PT. Vale Indonesia mengenai kegagalan Bendungan
   - Penentuan Status Darurat Bencana
   - Penerapan Sistem Komando Operasi Darurat
   - Pengerahan Tim Reaksi Cepat ke lokasi bencana
   - Pengerahan Tim SAR/BASARNAS

- Pengerahan Bantuan Masyarakat dan Dunia Usaha
- Penghentian Status Darurat Bencana

7. Pengembangan sistem pemulihan bencana, yaitu :
   - Perbaikan rumah penduduk (pasca bencana)
   - Bantuan Keuangan untuk korban bencana.

Mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Kepala Daerah terkait kebencanaan yaitu Indeks Risiko Bencana, maka BPBD beserta stakeholder lainnya mempunyai tugas untuk menurunkan Nilai IRB Kabupaten Luwu Timur melalui peningkatan Kapasitas penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur melalui Penilaian Indeks Ketahanan Daerah. Hasil dari penilaian IKD akan berpengaruh terhadap penurunan Nilai IRB IRB Kabupaten Luwu Timur. Nilai IRB Kabupaten Luwu Timur tahun 2023 adalah 152,28 dari target 202, dengan persentase capaian 132,65%.

Nilai IRB Kabupaten Luwu Timur tersebut mengalami penurunan karena adanya upaya dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur khususnya BPBD Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD), yang dilaksanakan setiap tahunnya. "***Jika Indeks Ketahanan Daerah meningkat, maka Indeks Risiko Bencana akan menurun".*** **IKD** dan **IRBI** menjadi **RAPOR** bagi **Pemerintah Daerah** di bidang penanggulangan bencana. ***Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Luwu Timur telah berinvestasi dalam Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Luwu Timur. Pengukuran IRB dan IKD merupakan ukuran keberhasilan capaian kegiatan penanggulangan bencana di Kabupaten/Kota***

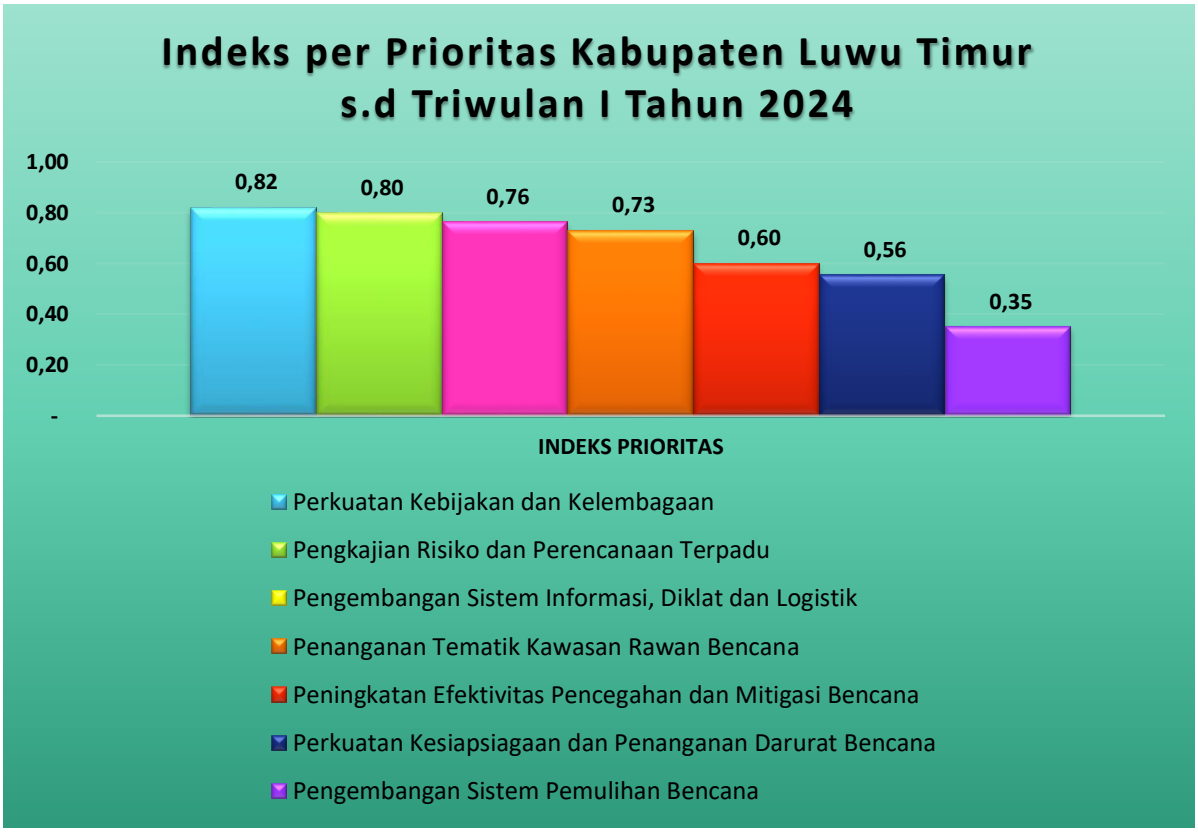


**Grafik. 4**
Prioritas penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kab. Luwu Timur Triwulan I Tahun 2024

| NO. | PRIORITAS | INDEKS PRIORITAS | INDEKS KAPASITAS DAERAH | TINGKAT KAPASITAS DAERAH |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan | 0,82 | 0,60 | SEDANG |
| 2 | Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu | 0,80 | | |
| 3 | Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik | 0,76 | | |
| 4 | Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana | 0,73 | | |
| 5 | Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana | 0,60 | | |
| 6 | Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana | 0,56 | | |
| 7 | Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana | 0,35 | | |

**Tabel. 6**
Hasil Penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kab. Luwu Timur Triwulan I Tahun 2024

## 2. Perbandingan antara target dan realisasi Triwulan I Tahun 2024 dengan Triwulan I tahun sebelumnya

**Tabel. 7**
**Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

| Sasaran I : | Meningkatnya Ketahanan Daerah menghadapi Bencana | | | | | | Target Tahun 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Indikator Kinerja Sasaran | Triwulan I Tahun 2023 | | | Triwulan I Tahun 2024 | | | |
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian | |
| Indeks Ketahanan Daerah (IKD) | 0,45 | 0,44 | 97,77 % | 0,61 | 0,60 | 98,36 % | 0,61 (sedang) |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa capaian Triwulan I tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun sebelumnya. Hal ini karena terdapat beberapa rekomendasi dari penilaian IKD tahun sebelumnya yang telah ditindak lanjuti. Data tersebut diatas masih berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2023 (Baseline Tahun 2023). Sedangkan pada tahun 2024, FGD untuk Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) direncanakan pada Triwulan IV TA. 2024 sesuai dengan Timeline Penilaian IKD.

Penetapan target yang meningkat setiap tahunnya disesuaikan dengan target yang tertuang dalam Renstra BPBD 2021-2026.

## 3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Berdasarkan realisasi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, telah melampaui target yang direncanakan. Dan upaya yang dilakukan adalah melakukan pemutakhiran Nilai IKD melalui FGD Penilaian Indeks Ketahanan Daerah setiap tahunnya, agar 7 prioritas dengan 71 indikator dapat dipenuhi secara bertahap, yang pada akhirnya dapat menurunkan Indeks Risiko Bencana Kabupaten Luwu Timur.

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada Triwulan I Tahun 2024 dengan target jangka menengah pada Renstra BPBD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut Ini :

**Tabel. 8**
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Jangka Menengah (2021 – 2026)**

| Sasaran I : | Meningkatnya Ketahanan Daerah menghadapi Bencana | | Target Akhir Renstra 2026 | % Capaian s/d 2024 terhadap target akhir Renstra 2026 |
|---|---|---|---|---|
| Indikator Kinerja Sasaran | Realisasi | | | |
| | Triwulan I Tahun 2024 | Realisasi sampai dengan Tahun 2024 | | |
| Indeks Ketahanan Daerah (IKD) | 0,60 | 0,60 | 0,50 (sedang) | 120% |

## 4. Perbandingan Dengan Target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

Dalam Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) tidak ditetapkan Standar Nasional tetapi hanya score penilaian yaitu 0,01 s.d 0,39 kategori ***Rendah***, 0,40 s.d 0,79 kategori ***Sedang*** dan 0,8 s.d 1 kategori ***Tingi***.

Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) mempunyai Timeline penilaian setiap tahunnya yaitu proses pengumpulan data dan penilaian IKD sampai dengan bulan September, selanjutnya pengumpulan dan Verifikasi IKD bulan Oktober s.d Nopember oleh BPBD Provinsi dan pada bulan Desember dilakukan verifikasi, perhitungan dan publikasi oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Berdasarkan hasil Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Tahun 2023 (Baseline Tahun 2023) yang dilakukan oleh BNPB diperoleh Nilai IKD Kabupaten Luwu Timur sebesar 0,60 dengan predikat sedang dari target yang direncanakan sebesar 0,45 dengan persentase capaian kinerja 133,33%. Nilai yang diperoleh Kabupaten Luwu Timur lebih tinggi jika dibandingkan dengan Nilai Indeks Ketahanan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 0,42 (sedang) yang merupakan hasil rata-rata nilai IKD dari 24 Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi-Selatan. Dan bila dibandingkan dengan 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, maka Nilai IKD Kabupaten Luwu Timur berada pada peringkat I. Hal ini bisa tercapai karena Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam hal ini BPBD Kab. Luwu Timur telah menetapkan IKD sebagai Indikator Kinerja Utama. Didukung dengan penganggaran untuk pelaksanaan Sosialisasi dan FGD Penilaian Indeks Ketahanan Daerah yang didampingi oleh Fasilitator Nasional dan Daerah. Pada pelaksanaan FGD tersebut menghadirkan OPD terkait sehingga diperoleh data dan informasi pendukung yang

lebih akurat dan lengkap. Adapun perbandingan Nilai IKD Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel.9**
Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) 24 Kab/Kota

| KABUPATEN/KOTA | NILAI IKD TAHUN 2023 |
|---|---|
| Kepulauan Selayar | 0,41 |
| Bulukumba | 0,37 |
| Bantaeng | Tidak menilai |
| Jeneponto | Tidak menilai |
| Takalar | Tidak menilai |
| Gowa | Tidak menilai |
| Sinjai | Tidak menilai |
| Maros | Tidak menilai |
| Pangkajene & Kepulauan | 0,34 |
| Barru | 0,54 |
| Bone | 0,43 |
| Soppeng | 0,31 |
| Wajo | 0,55 |
| Sidenreng Rappang | 0,28 |
| Pinrang | Tidak menilai |
| Enrekang | 0,45 |
| Luwu | 0,35 |
| Tana Toraja | Tidak menilai |
| Luwu Utara | 0,59 |
| **LUWU TIMUR** | **0,60** |
| Toraja Utara | 0,27 |
| Kota Makassar | Tidak menilai |
| Kota Pare-Pare | 0,41 |
| Kota Palopo | 0,56 |

## 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja serta alternative Solusi yang telah dilakukan

❖ Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu :

- Ditetapkannya Mitigasi Bencana sebagai Program Prioritas Kepala Daerah sehingga Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Risiko Bencana dan Indeks Ketahanan Daerah menjadi lebih focus dalam pencapaiannya.

- Tersedianya Data Base (Baseline 2018-2023) berdasarkan hasil penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Luwu Timur.
- Telah dilakukan pemutakhiran data IKD setiap tahun oleh BPBD Kabupaten Luwu Timur melalui pelaksanaan Forum Group Discussion (FGD) Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dengan melibatkan OPD terkait, Instansi Vertikal dan Dunia Usaha.
- Terdapat beberapa rekomendasi pada penilaian IKD tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti seperti penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Gempa Bumi, PUSDALOPS BPBD, Sistem Peringatan Dini Banjir (EWS), RDTR yang telah berbasis Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan beberapa rencana penyusunan dokumen kebencanaan yang telah tertuang dalam dokumen Renstra BPBD 2021-2026, Penyusunan Dokumen KRB, Dokumen RPB dsb.
- Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah karena telah menetapkan Mitigasi Bencana sebagai program prioritas kepala daerah dan dukungan penganggaran untuk kegiatan Mitigasi Bencana di seluruh desa di Kabupaten Luwu Timur melalui Dana Bantuan Khusus Keuangan (BKK).

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian indikator Indeks Ketahanan Daerah (IKD), terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Keterbatasan anggaran untuk pengurangan risiko bencana (pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan) yang melekat pada OPD strategis dan bukan hanya di BPBD
- Belum optimalnya ketersediaan data dan informasi dari OPD terkait
- Belum meratanya pemahaman terkait IRB dan IKD di beberapa stakeholder
- Telah banyak upaya pengurangan risiko bencana yang telah dilakukan namun belum terpetakan dengan baik
- Belum maksimalnya partisipasi OPD terkait pada pelaksanaan FGD Penilaian IKD.

❖ **Solusi**

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan beberapa solusi yaitu :

- Mengusulkan penggunaan dana desa untuk kegiatan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan
- melakukan penjemputan data dan informasi ke OPD terkait
- Melakukan sosialisasi/lokakarya terkait IRB dan IKD
- Melakukan pemetaan terkait upaya pengurangan risiko bencana yang telah dilakukan di Kabupaten Luwu Timur
- Pelaksanaan FGD untuk penilaian IKD sesuai timeline.

❖ **Efektivitas Pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana dalam menunjang Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran OPD**

Pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana sudah dikatakan efektif atau berhasil, dengan melihat Penurunan Nilai Indeks Risiko Bencana Kabupaten Luwu Timur setiap tahunnya yang dicapai melalui Peningkatan Kapasitas Daerah dalam penanggulangan bencana melalui Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD). Keberhasilan tersebut dicapai melalui peningkatan koordinasi lintas sektor dan lintas OPD. Penyelenggaraan penanggulangan bencana bukan hanya bertumpuh pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah saja tetapi didukung oleh OPD teknis terkait, Akademisi, Dunia Usaha, media dan Masyarakat atau (Pentahelix Kebencanaan).

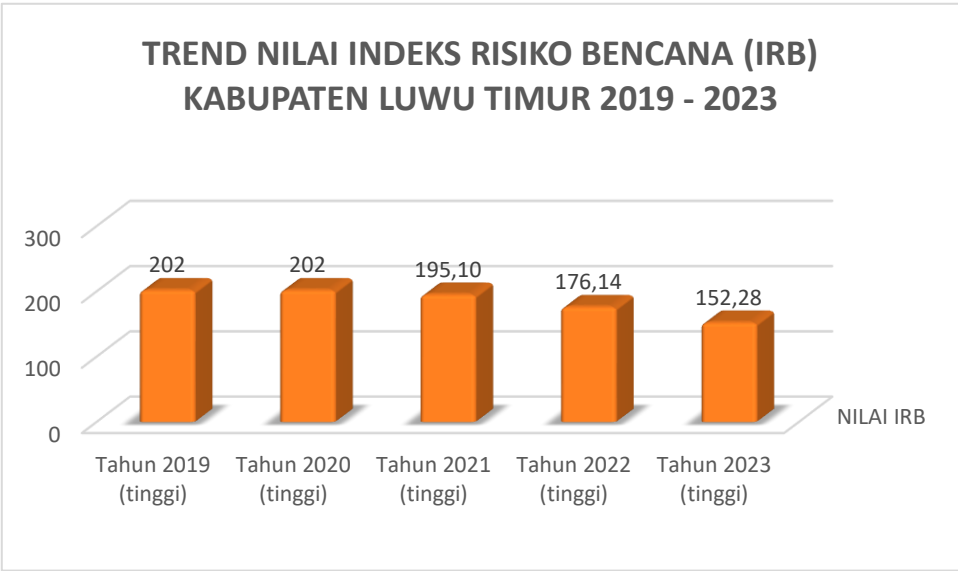


Grafik 5
Trend Nilai IRB Kabupaten Luwu Timur 2019 s.d 2023

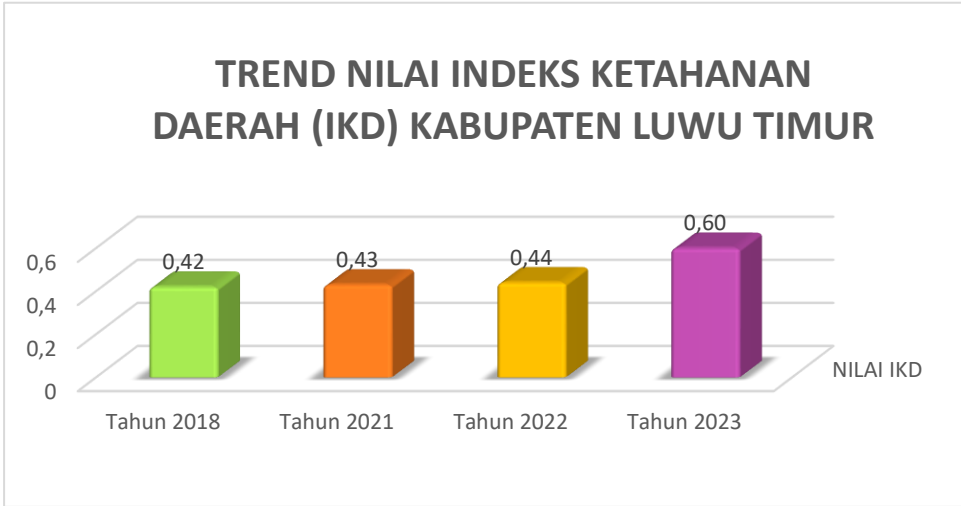


Grafik 6
Trend Nilai IKD Kabupaten Luwu Timur 2018 s.d 2023

## 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

### ❖ Efisiensi Anggaran

Dalam pencapaian sasaran strategis BPBD, terdapat beberapa efisiensi angggaran yaitu :

- Terkait kebutuhan logistik penanggulangan bencana, pada tahun 2024, BNPB dan BPBD Provinsi Sul-Sel memfasilitasi logistik korban bencana untuk BPBD Kab. Luwu Timur, daftar bantuan logistik Tahap I yaitu : Makanan siap 6 paket, Matras 5 lbr, Sabun Mandi 144 Pcs, Jerigen Lipat 30 Pcs, Perlengkapan sekolah 7 Pcs, Logistik Pangan 15 Paket (Gula paser, Minyak Goreng, Ikan Kaleng, Beras, Air Mineral), Logistik Perlengkapan Keluarga 5 Paket (Sabun Mandi, Sikat Gigi, Pasta Gisi, Shampo, Handuk Kecil, Handuk Dewasa, Pembalut, Sarung, Minyak kayu Putih), Logistik Shelter Kit(Tenda Terpal Plastik 3 buah dan selimut 20 buah).
- Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan dasar lainnya untuk korban bencana seperti beras dan bahan makanan pokok lainnya selain dari BPBD, juga disediakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Dalam pencapaian target program prioritas (KP 1) Pemerintah Daerah yaitu MITIGASI BENCANA, terdapat pelaksanaan program/kegiatan di Desa melalui Dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Tahun 2024 ataupun

menggunakan Dana Desa yang dilaksanakan oleh beberapa desa di wilayah Kabupaten Luwu Timur. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pengadaan APAR.

❖ **Efisiensi Sumber Daya**

- Dengan keterbatasan sumber daya sarana, prasarana dan tenaga dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan tentang kebencanaan, maka dapat terfasilitasi dengan adanya papan himbauan atau peringatan dini yang ditempatkan pada beberapa kecamatan sehingga dengan sendirinya masyarakat dapat melihat langsung informasi terkait kebencanaan dari media atau papan himbauan peringatan dini tersebut. Selain itu penyebarluasan informasi juga dilakukan melalui Media Sosial yaitu FB, IG & Twitter yaitu *Pusdalops Bpbd Lutim*.
- Sumber daya yang ada pada BPBD Kabupaten Luwu Timur baik sumber daya manusia maupun sumber daya peralatan masih belum memadai, namun dengan keterbatasan tersebut, BPBD tetap berupaya untuk bekerja maksimal dalam penanggulangan bencana. Sumber daya manusia yang ada di BPBD Kabupaten Luwu Timur sebanyak 38 orang yang terdiri dari 14 orang PNS, PPPK 1 org, 2 orang Upah Jasa, dan 21 orang Tim Reaksi Cepat (TRC). Dengan membandingkan luas cakupan wilayah pelayanan penanggulangan bencana yang tidak sebanding dengan jumlah personil yang ada. Maka dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, BPBD Kabupaten Luwu Timur memaksimalkan tenaga relawan-relawan dari berbagai komunitas seperti Tim Relawan Penanggulangan Bencana yang berjumlah 182 orang yang tersebar di 11 kecamatan, BASARNAS, Tim SAR, TAGANA, PMI dsb. Sedangkan dari segi sumberdaya sarana dan prasarana dalam hal ini terkait peralatan bencana, BPBD memaksimalkan peralatan yang dimiliki oleh OPD terkait seperti Dinas PU&PR, Dinas Perikanan, Dinas Sosial P3A, Dinas Kesehatan, RSUD, Dinas Perhubungan, BASARNAS dsb.
- Terkait pemulihan sarana dan prasarana fisik serta nonfisik pasca bencana, juga dapat difasilitasi oleh SKPD terkait seperti Dinas PU & PR, Dinas Perikanan, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman & Pertanahan. Jadi dalam hal ini bahwa pemulihan sarana dan prasarana fisik serta nonfisik pasca bencana dapat terwujud melalui kerjasama/koordinasi lintas

sektoral baik itu dari BPBD maupun OPD terkait dengan memaksimalkan sumberdaya yang ada. Terkait Dana Hibah Rehabilitasi & Rekonstruksi Pasca Bencana, telah diajukan Proposal ke BNPB dan telah di Verifikasi Oleh BNPB dengan Besaran Anggaran Rp 8.587.571.000,-.

❖ **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

**Tabel. 10**
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Anggaran | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi | Capaian (%) | Alokasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024 | Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024 | Capaian (%) |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana | Indeks Ketahanan Daerah (IKD) | 0,61 | 0,60 | 98,36% | 281.382.220,- | 91.820.409,- | 32,63% |
| Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana | Indeks Capaian SPM Sub Urusan bencana (%) | 100% | 51,59% | 51,59% | | | |
| **Program Penanggulangan Bencana** | Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | 100% | 68,41% | 68,41% | 0,- | 0,- | 0% |
| | Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 100% | 100% | 100% | 37.138.100,- | 0,- | 0% |
| | Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender | 100% | 100% | 100% | 187.768.260,- | 84.490.000,- | 44,46% |
| | Cakupan sistem dasar penanggulangan bencana sesuai SOP kebencanaan | 100% | 0% | 0% | 56.475.860,- | 8.330.409,- | 14,75% |

**Tabel. 11**
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | % Tingkat Efisiensi Biaya |
|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana | Indeks Ketahanan Daerah (IKD) | 98,36% | 32,63% | 67,37% |

Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Ketahanan Daerah Menghadapi Bencana sebesar 98,36% dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 32,63%, sehingga persentase efisiensi biaya adalah 67,37%. Adapun Persentase efisiensi biaya dapat hitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase efiesiensi biaya} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

## 7. Analisis Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja sasaran

### ❖ Progam Penanggulangan Bencana

Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi.

***Tujuan program penanggulangan bencana*** yaitu : memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana, menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada, menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh, menghargai budaya lokal, membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta, mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermawanan, menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana bukan hanya melekat pada BPBD saja tetapi didukung oleh beberapa OPD terkait seperti Dinas PU&PR, Dinsos P3A, Dinas Pemadam Kebekaran & Penyelamatan, Dinas Kesehatana, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan, Dinas Perikanan, BKAD, Bapelitbangda, BKPSDM, Dinas PMD, DPRD, TNI/POLRI, Instansi Vertikal, Dunia Usaha, Media dan Masyarakat. Dan dalam Upaya pencapaian Sasaran

Meningkatnya Ketahanan Daerah menghadapi bencana, sangat dibutuhkan kolaborasi Pentahelik kebencanaan. Dan sebagai OPD pengampuh untuk pencapaian Indikator Kepala Daerah yaitu Penurunan Indeks Risiko Bencana melalui Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD), maka BPBD sebagai leading sektor yang bertugas untuk melaksanakan Penilaian Indeks Ketahanan Daerah dengan melihatkan seluruh OPD terkait dalam Forum Group Discussion (FGD) untuk mengetahui seberapa besar kapasitas daerah dalam menghadapi bencana. Sehingga nantinya akan diperoleh data dan informasi pendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur secara menyeluruh. Dan salah satu program yang dilaksanakan oleh BPBD Kab. Luwu Timur dalam pencapaian sasaran yaitu Program Penanggulangan Bencana, dan melalui program tersebut, beberapa indikator dalam penilaian Ketangguhan daerah dapat dipenuhi. Seperti Penyusunan Dokumen Kajian Risiko Bencana, Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Dokumen Rencana Kontigenji, Pengintegrasian dokumen KRB kedalam RTRW, Pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Kabupaten, penyediaan logistik korban bencana, penanganan darurat bencana, pemulihan pasca bencana, diklat kebencanaan, pembentukan Desa Tangguh Bencana, Sekolah Aman Bencana, Sosialisasi Rawan Bencana, Penyusunan Regulasi kebencanaan dsb.

Pada tahun 2024, Pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana pada BPBD Kabupaten Luwu Timur dilaksanakan melalui beberapa kegiatan dan sub kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota :
   - Penyusunan Kajian Resiko Bencana Kabupaten/Kota
   - Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)
2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana :
   - Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
   - Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
   - Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasaranan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
   - Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
   - Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
   - Penyusunan Rencana Kontijensi

- Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana :
   - Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
   - Pencarian,Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
   - Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
   - Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
   - Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit
4. Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana :
   - Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
   - Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota
   - Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota.

## 8. KESIMPULAN

❖ Capaian Kinerja Sasaran “Meningkatnya Ketahanan Daerah Menghadapi Bencana” dengan Indikator Indeks Ketahanan Daerah (IKD) yaitu 98,36% diperoleh dari rumus perhitungan :

$$= \frac{\textbf{Realisasi IKD}}{\textbf{Target IKD}} \textbf{ X 100}$$

$$= \frac{\textbf{0,60}}{\textbf{0,61}} \textbf{ X 100}$$

**= 98,36%**

❖ Alokasi anggaran yang disediakan pada Dokumen DPA-SKPD BPBD Kabupaten Luwu Timur Triwulan I Tahun Anggaran 2024 dalam pencapaian kinerja sasaran yaitu : **Rp. 281.382.220,-** dan realisasi keuangan sebesar **Rp. 91.820.409,-** atau **32,63%.**

**Sasaran Strategis 2**
**Meningkatnya Layanan SPM Sub Urusan Bencana**

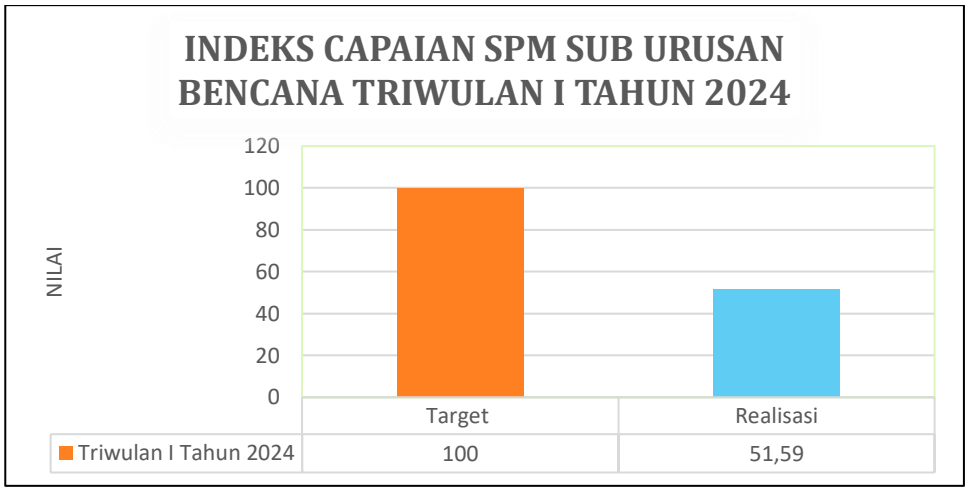


**Grafik. 7**
**Capaian Kinerja Indeks Capaian SPM Sub Urusan Bencana Triwulan I TA. 2024**

- **Indeks Capaian SPM Sub Urusan Bencana**

**1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2024**

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : ***"Pencapaian mutu minimal layanan dasar x Bobot Mutu (20%) + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x Bobot Penerima layanan (80%)"***

Indeks .Capaian SPM adalah instrumen untuk mengukur tingkat capaian standar pelayanan minimal yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai kewenangannya. Perhitungan indeks capaian SPM dilakukan melalui penginputan pada aplikasi SPM dengan ***link https//spm.bangda.kemendagri.go.id.***

Target Indikator sasaran 2 Triwulan I Tahun 2024 adalah 100% dan realisasi Triwulan I Tahun 2024 adalah 51,59% dengan persentase capaian kinerja 51,59%. Realisasi yang tidak mencapai target disebabkan karena salah satu layanan SPM yaitu Layanan Informasi Rawan Bencana yang realisasinya < 100%. Sedangkan Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana dan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi korban bencana terealisasi 100%.

Layanan informasi rawan bencana dapat diberikan kepada Masyarakat melalui 3 metode yaitu sosialisasi melalui tatap muka dengan masyarakat di daerah rawan bencana, sosialisasi melalui media sosial dan wahana multimedia serta sosialisasi melalui papan informasi publik. Dari ketiga hal tersebut, salah satu metode penyebaran informasi melalui papan informasi publik yang ditempatkan di 3 kecamatan mengalami kerusakan (rusak berat) yang berada di Kecamatan Wotu, Nuha dan Towuti. Dan sesuai dengan rencana aksi, Pembangunan papan informasi publi tersebut akan dilaksanakan pada triwulan II TA. 2024 begitu juga dengan pelaksanaan Sosialisasi KIE Rawan Bencana. Hal inilah yang menyebabkan sehingga capaian penyebaran informasi menjadi tidak maksimal atau tidak sesuai dengan target yang direncanakan.

## 2. Perbandingan antara target dan realisasi Triwulan I TA. 2024 dengan tahun Triwulan I Tahun Sebelumnya

**Tabel. 12**
**Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

| Sasaran II : | Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana | | | | | | Target Tahun 2026 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Indikator Kinerja Sasaran | Triwulan I Tahun 2023 | | | Triwulan I Tahun 2024 | | | |
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian | |
| Indeks Capaian SPM Sub Urusan bencana (%) | 100% | 83,96% | 83,96% | 100% | 51,59% | 51,59% | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, realisasi Triwulan I Tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena dari 3 jenis layanan yaitu Layanan Informasi Rawan Bencana, Layanan Pencegahan & Kesiapsiagaan terhadap Bencana dan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana, salah satu layanannya yang capaiannya belum maksimal yaitu Layanan Informasi Rawan Bencana. Penyebabnya adalah terdapat papan informasi publik yang berisi tentang informasi kebencanaan yang ditempatkan di beberapa kecamatan mengalami kerusakan. Sedangkan penyebaran informasi melalui tatap muka langsung (sosialisasi rawan bencana) baru akan dilaksanakan pada triwulan II TA. 2024. Namun demikian untuk penyebaran informasi kebencanaan melalui media sosial (FB,

Instagram, Website) tetap dilakukan guna memaksimalkan penyebaran informasi tentang kepada Masyarakat.

### 3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

**Tabel. 13**
**Perbandingan Capaian Kinerja s.d Triwulan I Tahun 2024 Terhadap Target Jangka Menengah (2021 – 2026)**

| Sasaran 2 : | Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana | | Target Akhir Renstra 2026 | % Capaian s/d 2023 terhadap target akhir Renstra 2026 |
|---|---|---|---|---|
| Indikator Kinerja Sasaran | Realisasi | | | |
| | Triwulan I Tahun 2024 | realisasi rata-rata sampai dengan Triwulan I tahun 2024 | | |
| Indeks Capaian SPM Sub Urusan bencana (%) | 51,59 | 82,38 | 100 | 82,38% |

Berdasarkan realisasi rata-rata tahun 2021 s.d triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan untuk dapat dicapai. Dan upaya yang dilakukan untuk mencapai target 3 layanan dasar sub urusan bencana yaitu untuk layanan informasi rawan bencana dengan cara memaksimalkan penyebaran informasi melalui media sosial dan papan himbauan peringatan dini bencana di setiap kecamatan serta sosialisasi secara tatap muka langsung melalui pelaksanaan Sosialisasi KIE Rawan Bencana di 11 kecamatan. Sedangkan untuk layanan pencegahan dan kesiapsiagaan dengan cara memaksimalkan pelaksanaan kegiatan serta anggaran yang terdapat pada beberapa OPD terkait misalnya Pelaksanaan kegiatan kebencanaan melalui Dana Bantuan Khusus Keuangan untuk Mitigasi Bencana pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dunia usaha dan Masyarakat. Memaksimalkan penggunaan sarana prasarana BMKG untuk deteksi Gempa Bumi Lokal dan yang bersumber dari luar wilayah Luwu Timur. Begitu juga untuk layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana. Dengan memaksimalkan koordinasi dengan BASARNAS, pengerahan Tim Relawan, dunia usaha dan masyarakat dalam melakukan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.

## 4. Perbandingan dengan Target Nasional (SPM Penanggulangan Bencana)

Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

Berdasarkan Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota dan Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, maka terdapat 3 jenis pelayanan dasar pada sub urusan bencana yang wajib dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah yaitu

1. Pelayanan informasi rawan bencana
2. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
3. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana

Adapun ***Target nasional*** dari ketiga jenis pelayanan dasar tersebut adalah ***100% setiap tahun***. Olehnya itu perbandingan antara target nasional dengan capaian Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 14
**Realisasi Target SPM Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat**

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Uraian Kinerja | | | Anggaran | | (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator Capaian | Target Nasional (%) | Realisasi Triwulan I Tahun 2024 (%) | Anggaran Triwulan I Tahun 2024 (Rp) | Realisasi Tahun 2023 (Rp) | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| **1** | Pelayanan Informasi Rawan bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | 100% | 68,41% | 0,- | 0,- | 0% |
| ***2*** | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 100% | 100% | 37.138.100,- | 0,- | 0% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **3** | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | 100% | 100% | 187.768.260,- | 83.490.000,- | 44,46% |

**Tabel. 15**
**Alokasi Anggaran Bidang Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2024**

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Program/ Kegiatan / sub Kegiatan | Alokasi Biaya | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Anggaran | | |
| | | | APBN | APBD | Sumber dana lain yang sah |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| | | **Program Penanggulangan Bencana** | - | **1.126.855.570,-** | - |
| 1 | **Pelayanan Informasi Rawan bencana** | **Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota** | - | **116.395.070,-** | - |
| | | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota | - | 116.395.070,- | - |
| 2 | **Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana** | **Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana** | - | **257.723.360,-** | - |
| | | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | - | 61.020.750,- | - |
| | | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | - | 65.750.000,- | - |
| | | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | - | 57.937.800,- | - |
| | | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota | - | 35.877.450,- | - |
| | | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | - | 37.138.100,- | - |
| 3 | **Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana** | **Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana** | - | **752.737.140,-** | - |
| | | Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/ Kota | - | 625.230.900,- | - |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | - | 39.175.000,- | - |
| | | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | - | 39.073.600,- | - |
| | | Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/ Wabah Penyakit | - | 28,797,040,- | - |
| | | Aktivasi system komando penanganan darurat bencana | - | 20.460.600,- | - |

**Tabel. 16**
**Kendala, Permasalahan dan Solusi**
**SPM Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat**

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | INDIKATOR CAPAIAN | KENDALA/PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|
| ***(1)*** | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* |
| **1** | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | ***(1).*** Keterbatasan Anggaran/pembiayaan penanggulangan bencana, ***(2).*** Terdapat Papan Himbauan Informasi Bencana di 3 Kecamatan dalam kondisi rusak berat. | ***(1)***.Memaksimalkan penyebarluasan informasi rawan bencana melalui Pusdalops Penanggulangan Bencana, Papan Himbauan Peringatan Dini dan Media Sosial, ***(2)***.Memaksimalkan keterlibatan Dunia Usaha dan Masyarakat dalam penyebarluasan informasi rawan bencana, ***(3***).Meningkatkan koordinasi dilingkup Pemerintah daerah, Dunia Usaha dan masyarakat terkait kegiatan kebencanaan. |
| **2** | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | ***(1).*** Keterbatasan Anggaran/pembiayaan penanggulangan bencana | ***(1)***.Meningkatkan koordinasi dilingkup Pemerintah daerah, Dunia Usaha dan masyarakat terkait kegiatan kebencanaan, ***(2)***.Memaksimalkan program dan kegiatan pada OPD terkait yang menyediakan anggaran untuk Mitigasi Bencana struktural dan Non Struktural |
| **3** | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | ***(1)***.Keterbatasan sarana dan prasarana penanggulangan bencana, ***(2)***.Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan bencana yang tidak sebanding dengan jumlah personil yang ada, ***(3)***.Keterbatasan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang memahami mekanisme penanggulangan bencana baik secara teknis maupun non teknis | ***(1)***.Pengadaaan sarana dan prasarana penanggulangan melalui BNPB dan BMKG, **(2)**.Penguatan Tim Relawan Penanggulangan Bencana di Kecamatan, ***(3)***.Pembentukan Posko Terpadu Penanggulangan Bencana, **(4)**. Keikutsertaan dalam kegiatan Diklat Kebencanaan baik yang dilaksanakan oleh BNPB, BASARNAS, BPBD Provinsi dan BPBD Kab. Luwu Timur |

## 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja serta alternative Solusi yang telah dilakukan

❖ Analisis Penyebab kegagalan dalam pencapaian indikator sasaran yaitu <100% yaitu :

- Pemahaman terkait pentingnya informasi kebencanaan belum merata di masyarakat
- Terbatasnya sarana dan prasarana penyebarluasan informasi kebencanaan
- Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan kebencanaan
- Belum maksimalnya pemahaman terkait konsep pelayanan dasar

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Kurangnya sosialisasi
- Minimnya kualitas SDM penanggulangan bencana
- Keterbatasan anggaran
- Terdapat beberapa media penyampaian informasi peringatan dini bencana yang mengalami kerusakan

❖ **Solusi**

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- Memaksimalkan sosialisasi KIE rawan bencana melalui media sosial (FB, IG, WA) dan melalui papan informasi publik
- Memaksimalkan koordinasi lintas OPD terkait pelaksanaan program/kegiatan yang berkontribusi dalam pencapaian SPM di kabupaten misalnya dengan Dinas PMD terkait penggunaan Dana Bantuan Khusus Keuangan (BKK) untuk Mitigasi Bencana di desa, Dinas Sosial &P3A terkait penyediaan logistik untuk korban bencana, Dinas PUPR terkait pelaksanaan pekerjaan konstruksi untuk Mitigasi Bencana Struktural, Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan terkait Cadangan pangan dsb.
- Pencapaian target semaksimal mungkin dengan mencermati capaian program/kegiatan lintas OPD yang berkontribusi dalam pencapaian SPM urusan bencana.

- Peningkatan kapasitas SDM penanggulangan bencana melalui diklat/pelatihan dan simulasi

## 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

### ❖ Efisiensi Anggaran

Dalam pencapaian sasaran strategis 2, dilakukan beberapa efisiensi angggaran yaitu :

- Adanya penggunaan Dana Bantuan Khusus Keuangan (BKK) Desa untuk pelaksanaan Mitigasi Bencana di desa.
- Efisiensi anggaran logistik untuk korban bencana karena adanya supporting logistik dari BNPB dan BPBD Provinsi Sul-Sel dan OPD terkait seperti bantuan logistik dari Dinas Sosial & P3A, Cadangan Pangan dari Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan serta bantuan logistic dari dunia usaha dan Masyarakat.

### ❖ Efisiensi Sumber Daya

Dalam pencapaian sasaran 2, dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya yaitu:

- Pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi kebencanaan.
- Pemanfaatan sarana dan prasarana BMKG dalam penyebarluasan informasi kebencanaan seperti alat deteksi gempa bumi lokal yang berada di 3 titik yaitu di Desa Matompi Kec. Towuti, Desa Ussu Kec. Malili, Desa Kalpataru Kec. Tomoni dan Alat Ina TEWS untuk mendeteksi gempa yang berasal dari luar Kabupaten Luwu Timur yang ditempatkan di Kantor BPBD.

## 7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

### ❖ Progam Penanggulangan Bencana

Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi

***Sasaran program adalah : (1)*** Meningkatnya upaya penyebaran informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana, kepada Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana, ***(2)*** Meningkatnya upaya pencegahan dan mitigasi untuk mengurangi potensi korban jiwa, kerugian ekonomi dan kerusakan lingkungan akibat bencana di daerah rawan bencana, ***(3)*** Terselenggaranya penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana

**Capaian Kinerja Program Penanggulangan Bencana (outcome)**

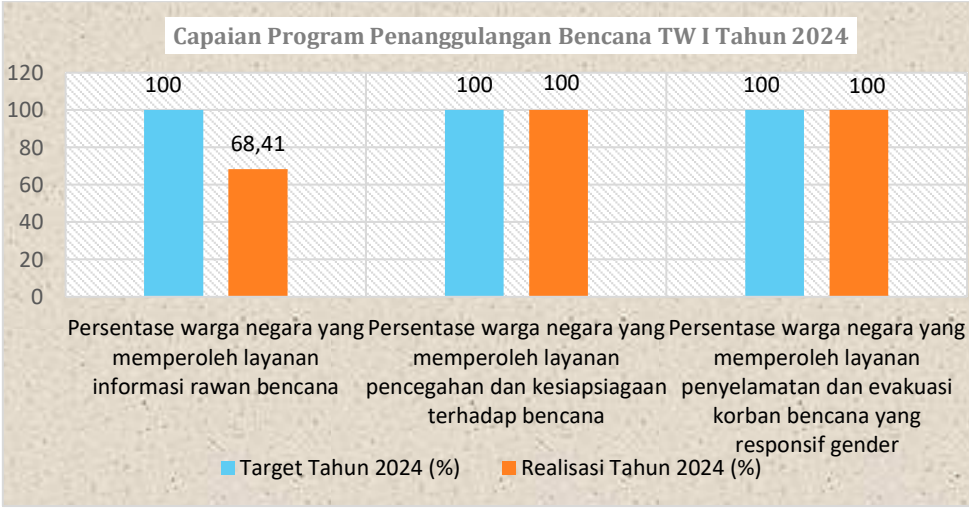


**Grafik. 8**
Capaian Kinerja Program Penanggulangan Bencana Triwulan I Tahun 2024

❖ **Indikator Program Penanggulangan Bencana Tahun 2024 adalah** :

**a. Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana** (Indikator SPM Sub Urusan Bencana)

***Formulasi :*** *"Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dibagi jumlah seluruh warga negara yang berada di daerah rawan bencana dikali seratus".*

$$= \frac{206.614}{302.039} \text{ X } 100$$

**= 68,41%**

Target Triwulan I Tahun 2024 adalah 100% dan realisasi 68,41% dengan persentase capaian kinerja 68,41%. Capaian tersebut berasal dari pelaksanaan Layanan Informasi kebencanaan melalui PUSDALOPS BPBD,

Penyampaian informasi kebencanaan melalui Papan himbauan informasi bencana dan rambu-rambu peringatan dini dan rambu-rambu peringatan bencana yang ditempatkan di 8 kecamatan, dengan akumulasi jumlah masyarakat yang menerima layanan informasi sebesar 206.614 org dibagi jumlah penduduk Kab. Luwu Timur 302.039 jiwa (masih menggunakan baseline awal). Realisasi yang tidak sesuai dengan target karena terdapat 3 kecamatan yang belum tersedia papan himbauan informasi bencana karena kondisinya rusak berat, namun telah dianggarkan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024.

**Dokumentasi Layanan Informasi Rawan Bencana**

**Papan Himbauan Peringatan Dini Bencana**

**Papan Himbauan Peringatan Dini Bencana**

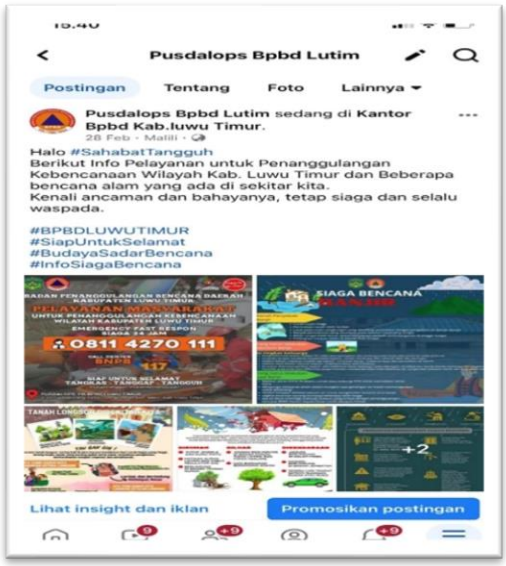


**Media Sosial BPBD**

**Rambu-Rambu Peringatan Daerah Rawan**

**b. Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencan**a (Indikator SPM Sub Urusan Bencana)
***Formulasi :*** *"Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dibagi jumlah seluruh warga negara yang berada di daerah rawan bencana dikali seratus".*

$$= \frac{302.039}{302.039} \text{ X } 100$$

**= 100%**

Target Triwulan I Tahun 2024 adalah 100% dan realisasi 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Capaian tersebut berasal dari adanya Penempatan alat deteksi gempa lokal sesar matano di 3 lokasi yaitu Desa Matompi Kec. Towuti, Desa Atue Kec. Malili dan Desa Kalpataru Kec. Tomoni, Penempatan alat deteksi banjir di Kec. Kalaena dan Kec. Malili serta Alat deteksi gempa bumi yang berpotensi tsunami yang ditempatkan di Kantor BPBD Kab. Luwu Timur. Dan semua peralatan tersebut dapat memantau seluruh wilayah kabupaten Luwu Timur, dan dapat diasumsikan bahwa seluruh warga negara yang ada di Kab. Luwu Timur yang berjumlah 302.039 jiwa (baseline data) memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%. Berdasarkan anggaran kas, direncanakan Pelaksanaan Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana pada Bulan Maret Tahun 2024, namun pelaksanaannya tertunda karena menyesuaikan jadwal dari Tim Penggerak PKK Kab. Luwu Timur. Sub kegiatan tersebut merupakan Kerjasama antara BPBD Kab. Luwu Timur dengan Tim Penggerak PKK Kab. Luwu Timur dalam mewujudkan Program Keluarga Tangguh Bencana. Sedangkan untuk pelaksanaan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota, Pembentukan Desa Tangguh Bencana, Pengembangan Kapasitas TRC akan dilaksanakan pada Triwulan II, III & IV TA. 2024.

## Dokumentasi Layanan Pencegahan & Kesiapsiagaan Bencan

Alat Pemantau Gempa Bumi Lokal

Alat Deteksi Gempa Bumi Berpotensi Tsunami (INA Tews)

Sistem Peringatan Dini Banjir Sungai Malili

Sistem Peringatan Dini Banjir Sungai Kalaena

d. **Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender** (Indikator SPM Sub Urusan Bencana)

***Formulasi*** *: "Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi bencana dibagi jumlah seluruh keseluruhan korban bencana dikali seratus".*

$$= \frac{\textbf{881 jiwa}}{\textbf{881 jiwa}} \textbf{ X 100}$$

**= 100%**

Target Triwulan I tahun 2024 adalah 100% dan realisasi 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dengan perhitungan bahwa jumlah korban bencana bulan Januari s.d Maret 2024 sebanyak 881 jiwa (484 laki-laki dan 397 perempuan) dan semuanya memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi. Jumlah tersebut merupakan akumulasi total korban bencana dari 78 kejadian bencana yang terjadi di Kab. Luwu Timur.

## Dokumentasi Layanan Penyelamatan & Evakuasi Korban Bencana

Kunjungan Bupati ke lokasi pencarian orang tenggelam

Pencarian orang tenggelam di Sungai Kalaena

Respon Cepat Pembersihan Sungai Akibat Banjir oleh TRC, DAMKAR & BASARNAS

**Penyelamatan & Evakuasi Korban Banjir Desa Pongkeru Kec. Malili**

**Penyaluran Bantuan Logistik Banjir Bandang di Kab. Luwu Oleh Wakil Bupati Luwu Timur**

**Penyaluran Bantuan Logisti oleh Kepala BPBD**

**Respon Cepat Pohon Tumbang oleh TRC**

**Crosscutting Program Penanggulangan Bencana dalam Pencapaian SPM Sub Urusan bencana :**

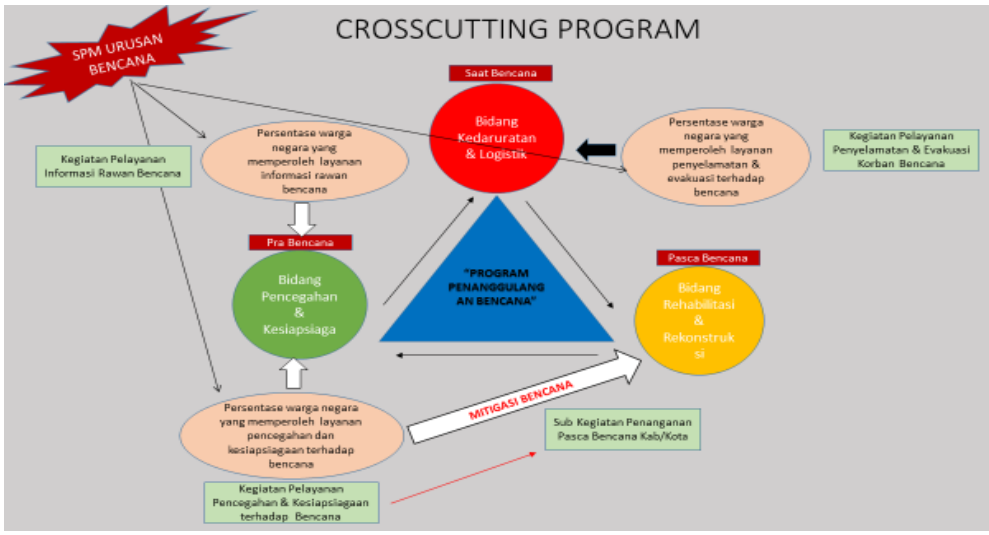


Pada tahun 2024, pencapaian SPM Sub Urusan Bencana pada Program Penanggulangan Bencana dilaksanakan melalui beberapa kegiatan dan sub kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
   - Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota
2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
   - Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
   - Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasaranan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
   - Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
   - Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
   - Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi terhadap Korban bencana
   - Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
   - Pencarian,Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
   - Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
   - Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
   - Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit

Adapun capaian kinerja Kegiatan/Sub kegiatan pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### 1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan | Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan | Target 2024 | Target TW I TA. 2024 | Realisasi TW I TA. 2024 | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| 1. | Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota | Terlaksananya pelayanan informasi rawan bencana kepada warganegara yang berada dikawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana | Cakupan warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | 0,08% | 0 | 0 | 0% |
| b. | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/kota (Per Jenis Bencana) | Terselenggaranya sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi rawan bencana kepada masyarakat per jenis ancaman bencana | Jumlah peserta sosialisasi kebencanaan | 250 org | 0 org | 0 org | 100% |

**Tabel. 17**
**Capaian Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan**

### 2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

**Tabel. 18**
**Capaian Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan**

| No | Kegiatan/Sub Kegiatan | Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan | Target Tahun 2024 | Target TW I TA. 2024 | Realisasi TW I TA. 2024 | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *6* | *7* |
| 1. | Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Meningkatnya upaya pencegahan dan mitigasi untuk mengurangi potensi korban jiwa, kerugian ekonomi dan kerusakan lingkungan akibat bencana di daerah rawan bencana | Cakupan warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 4,36% | 0,08% | 0% | 0% |
| a | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Terlatihnya aparatur dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana | Jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan | 100 org | 0 org | 0 org | 0% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| b. | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Tersedianya sarana dan prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana | Jumlah sarana prasarana penanggulangan bencana yang diadakan | 77 unit | 0 unit | 0 unit | 0% |
| c. | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka pengurangan resiko bencana | Jumlah desa tangguh bencana yang di bentuk | 4 Desa | 0 Desa | 0 Desa | 0% |
| d. | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Kabupaten/Kota | Terlatihnya Tim Reaksi Cepat (TRC) dalam penanganan bencana | Jumlah Tim Reaksi Cepat yang di diklat | 50 org | 0 org | 0 org | 0% |
| e. | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Terlatihnya warga negara dalam rangka kesiapsiagaan terhadap bencana | Jumlah warga negara yang ikut pelatihan | 250 org | 250 org | 0 org | 0% |

### 3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

**Tabel. 19**
**Capaian Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan**

| No | Kegiatan/Sub Kegiatan | Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan | Target Tahun 2024 | Target TW I TA. 2024 | Realisasi TW I TA.2024 | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Terlaksananya pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sesegera mungkin | Cakupan warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender | 100% | 100% | 100% | 100% |
| a. | Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/ Kota | Terrespon secara cepat setiap hasil penetapan status darurat bencana kurang dari 24 jam | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana | 100% | 100% | 100% | 100% |
| b. | Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Terlaksananya pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana | Persentase jumlah korban laki-laki dan perempuan berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana | 100% | 100% | 100% | 100% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| c. | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi korban bencana | Persentase jumlah korban bencana laki-laki dan perempuan yang terfasilitasi kebutuhan dasarnya yang responsif gender | 100% | 100% | 100% | 100% |
| d. | Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/ Wabah Penyakit | Terrespon secara cepat setiap hasil penetapan status KLB kurang dari 24 jam | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status kejadian luar biasa wabah penyakit | 100% | 100% | 100% | 100% |
| e. | Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana | Terlaksananya koordinasi sistem komando oleh pusdalops penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana | Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana | 100% | 100% | 100% | 100% |

## 8. KESIMPULAN

- Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya layanan SPM sub urusan bencana yaitu 51,59% diperoleh dari rumus perhitungan :

$$= \frac{\textbf{Realisasi Kinerja}}{\textbf{Target Kinerja}} \quad \textbf{X 100}$$

$$= \frac{\textbf{51,59}}{\textbf{100}} \quad \textbf{X 100}$$

**= 51,59%**

- Alokasi anggaran yang disediakan pada Dokumen DPA-SKPD BPBD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2024 dalam pencapaian kinerja sasaran yaitu : **Rp. 281.382.220,-** dan realisasi keuangan sebesar **Rp. 91.820.409,-** atau **32,63%.**

**Sasaran 3 (Sasaran Pendukung)**
**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**

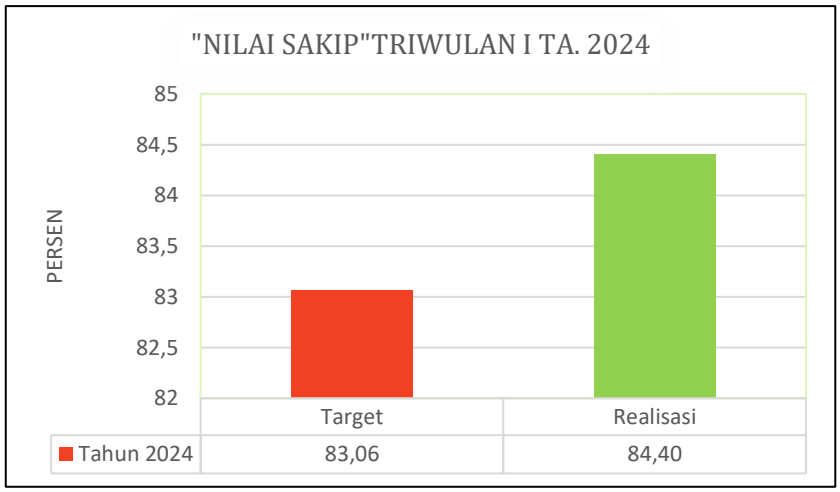


Grafik. 9
Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024

## NILAI SAKIP

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

**Tabel. 20**
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran**

| Sasaran III : | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | | | Notifikasi |
|---|---|---|---|---|
| Indikator Kinerja Sasaran | Tahun 2024 | | | |
| | Target | Realisasi | Capaian | |
| NILAI SAKIP | 83,06 | 84,40 | 101,6 | ● |

Keterangan : ● Mencapai/Melampui Target ; ● Belum Mencapai Target

**Formulasi Indikator** yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah ***"NILAI SAKIP Hasil LHE Inspektorat".***

Target Indikator sasaran Tahun 2024 adalah Nilai SAKIP 83,06(A), namun realisasinya belum dapat dirilis didalam tabel karena masih dalam proses evaluasi oleh Tim Evaluator Inspektorat, sehingga hanya dapat dibandingkan dengan realisasi Triwulan IV Tahun sebelumnya. Nilai SAKIP berdasarkan LHE Inspektorat Triwulan

IV tahun 2023 yaitu 84,40(A), realisasi tersebut telah melebihi target Triwukan I Tahun 2024 bahkan melebihi dari target yang direncanakan diakhir periode Renstra yaitu sebesar 80(A). Hal ini dapat tercapai karena telah dilakukan beberapa perbaikan dokumen pendukung SAKIP sesuai dengan hasil coaching clinic Penguatan SAKIP oleh Kementerian PAN-RB, disamping itu beberapa rekomendasi LHE Inspketorat tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti begitu juga dengan rekomendasi LHE Kementerian PAN-RB. Diantaranya yaitu dengan melakukan reviu atau perbaikan dokumen perencanaan.

## 2. Perbandingan antara target dan realisasi Triwulan I Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

**Tabel. 21**
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

| Sasaran III : | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | | | | | | | | | Target Tahun 2026 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Indikator Kinerja Sasaran | Tahun 2021 | | | Tahun 2022 | | | Triwulan I Tahun 2024 | | | |
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian | |
| NILAI SAKIP | 70 | 82,23 | 117,47 % | 75 | 83,05 | 110,73 % | 83,06 | 84,40 | 101,6 | 80 |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa Nilai SAKIP tahun 2023 belum dapat dirilis karena masih menunggu hasil LHE Inspektorat. Untuk Triwulan I Tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan Nilai SAKIP Triwulan IV Tahun 2023. Namun telah dapat dilihat perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya, Dimana target setiap tahunnya dapat tercapai dengan nilai yang meningkat dan melebihi dari target yang direncanakan. Dalam pencapaian target ataupun untuk mempertahankan Nilai SAKIP yang diperoleh, beberapa hal yang harus dipenuhi yaitu :

a. Melakukan Reviu kembali Dokumen Perencanaan (Renstra)
b. Penetapan target kinerja mengacu kepada capaian dan realisasi tahun sebelumnya
c. Melengkapi IKU dengan defenisi operasional
d. Meningkatkan kualitas LKJ dengan memperdalam analisis capaian dan disertai data dan bukti dukung yang relevan
e. Melakukan evaluasi/monitoring terhadap pencapaian target Rencana Aksi Kinerja dan Perjanjian Kinerja

f. Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang
g. Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja
h. Melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya
i. Melakukan evaluasi program dan kegiatan
j. Mempublikasikan dokumen Renstra, PK, IKU dan LAKIP pada website Instansi Pemerintah
k. Menindaklanjuti rekomendasi LHE Kementerian PAN-RB dan LHE Inspektorat.

## 3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Tabel. 22
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Jangka Menengah (2021 - 2026)

| **Sasaran III :** | **Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah** | | **Target Akhir Renstra 2026** | **% Capaian s/d 2023 terhadap target akhir Renstra 2026** |
|---|---|---|---|---|
| **Indikator Kinerja Sasaran** | **Realisasi** | | | |
| | Triwulan I Tahun 2024 | realisasi sampai dengan tahun Tahun 2024 | | |
| Nilai SAKIP | 84,40 | 84,40 | 80 | 105,5% |

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa perbandingan capaian kinerja sampai sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 yaitu 84,40(A) telah melebihi dari target jangka menengah. Hal tersebut dapat dicapai karena adanya dukungan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Coaching Clinic untuk penguatan SAKIP OPD dan Pemda. Dampaknya yaitu adanya perbaikan dokumen pendukung SAKIP dan beberapa Rekomendasi hasil LHE Kementerian PAN-RB dan LHE Inspektorat telah ditindaklanjuti oleh OPD. Diantaranya yaitu Reviu Dokumen Renstra, Perbaikan Perjanjian Kinerja dengan melengkapi dengan defenisi operasional, perbaikan dokumen LKJ sesuai sistematika Permenpan 53 Tahun 2014, perbaikan Dokumen IKU dilengkapi dengan defenisi operasional dan formulasi dsb.

## 4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja serta alternative Solusi yang telah dilakukan

❖ Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran yaitu :

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan secara periodik
- Pelaksanaan tindak lanjut atas setiap rekomendasi LHE Inspektorat dan LHE Kementerian PAN-RB
- Mereviu Kembali dokumen perencanaan PD
- Penetapan target kinerja yang tepat

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Data pendukung dari bidang teknis belum maksimal
- Belum adanya regulasi dalam penetapan punishment and reward sehingga hasil pengukuran kinerja tidak dapat dijadikan sebagai dasar pengurangan/penambahan penghasilan
- Belum adanya aplikasi yang digunakan dalam pengumpulan data dan pengukuran capaian kinerja

❖ **Solusi**

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- Memaksimalkan pengolahan data dan informasi dari bidang terkait
- Untuk dibahas lebih lanjut dilevel pimpinan terkait regulasi penetapan punishment dan reward untuk dijadikan sebagai payung hukum

## 5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

❖ **Efisiensi Anggaran**

Dalam pencapaian sasaran pendukung BPBD, dilakukan beberapa efisiensi angggaran yaitu :

a. Efisiensi anggaran pada belanja pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan memaksimalkan peralatan yang ada dengan melakukan perbaikan sehingga layak untuk digunakan Kembali.

b. Terdapat harga satuan untuk belanja pemeliharaan peralatan dan mesin yang bisa digunakan untuk membiayai lebih dari 1 unit peralatan kantor.

❖ **Efisiensi Sumber Daya**

a. Keterbatasan jumlah ASN pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dimaksimalkan dengan rangkap jabatan sebagai pelaksana harian dan memaksimalkan tenaga upah jasa TRC dalam membantu pelaksanaan tugas ASN.

b. Memaksimalkan peralatan yang ada dengan melakukan pemeliharaan peralatan kantor untuk mendukung pelaksanaan tugas ASN.

❖ **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

**Tabel. 23**
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

| Sasaran III : | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Anggaran | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target Tahun 2024 | Realisasi Triwulan I Tahun 2024 | Capaian (%) | Alokasi Anggaran Triwulan I TA. 2024 | Realisasi Triwulan I TA. 2024 | Capaian (%) |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | NILAI SAKIP | 83,06 | 84,40 | 101,6 | 1.582.416.068,- | 924.145.392,- | 58,40% |

**Catatan : Realisasi Triwulan I TA.2024 (Baseline Triwulan IV Tahun 2023)**

**Tabel. 24**
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| Sasaran III | Indikator Kinerja | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | % Tingkat Efisiensi Biaya |
|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | NILAI SAKIP | 99,98 | 58,40% | 41,6% |

Pencapaian sasaran pendukung sebesar 99,98% dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 58,40%, sehingga persentase efisiensi biaya adalah 41,6%. Adapun Persentase efisiensi biaya dapat hitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

## 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

❖ **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota**

***Indikator Program adalah*** Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar dengan ***formulasi : jumlah capaian kinerja seluruh kegiatan dibagi jumlah seluruh kegiatan***. Target 100% dan realisasi 85,51% dengan capaian kinerja 85,51%, dan menyerap anggaran sebesar 54,51%. Capain kinerja program tidak mencapai target karena terdapat beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang capaianya kinerjanya <100%, sehingga berpengaruh terhadap kinerja program secara keseluruhan. Seperti pada Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan yang realisasinya 81,25%, hal ini karena adanya beberapa jabatan fungsional yang belum terisi ASN. Begitu juga dengan sub kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan realisasi disesuaikan dengan surat pemanggilan peserta. Demikian halnya dengan sub kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas dan peralatan kantor yang realisasinya disesuaikan dengan kondisi kendaraan dan peralatan yang memerlukan perbaikan.

## Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Pendukung

**Tabel. 25**
**Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung**

| No | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan | Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan | Target 2024 | Target TW I TA. 2024 | Realisasi TW I TA. 2024 | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I. | Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota | Terciptanya sistem pelayanan administrasi perkantoran yang memadai | Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar | 100% | 100% | 85,51% | 85,51% |
| **1.** | Kegiatan Perencanaan,Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat waktu | Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% |
| **a.** | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Tersedianya dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun tepat waktu | Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu | 2 Dok | 0 Dok | 0 Dok | 0% |
| **b.** | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Tersedianya dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu | Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu | 2 Dok | 0 Dok | 0 Dok | 0% |
| **c.** | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | Tersedianya dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu | Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu | 2 Dok | 1 Dok | 1 Dok | 100% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **d.** | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Tersedianya laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu | Jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu | 10 Dok | 4 Dok | 4 Dok | 100% |
| **2.** | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Tersedianya laporan keuangan perangkat daerah | Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu | 100% | 100% | 90,62% | 90,62% |
| **a.** | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN | Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya | 16 Org | 16 | 13 Org | 81,25% |
| **b.** | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD | Tersusunnya laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran dan akhir tahun dengan baik | Jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu | 18 Dok | 5 Dok | 5 Dok | 100% |
| **3.** | Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Terlaksananya administrasi dan penatausahaan Barang Milik Daerah pada perangkat daerah | Persentase BMD yang diadministrasi sesuai standar | 100% | 100% | 100% | 100% |
| **a.** | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Terlaksananya kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah | Jumlah laporan penatausahaan BMD SKPD yang disusun tepat waktu | 4 Dok | 1 Dok | 1 Dok | 100% |
| **4.** | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Tersedianya administrasi kepegawaian perangkat daerah | Persentase Pegawai Perangkat Daerah yang dilayani | 100% | 100% | 50% | 50% |
| **a.** | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | Terlaksananya peningkatan kapasitas bagi aparatur | Jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan | 18 Org | 4 Org | 2 Org | 50 % |
| **5.** | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah | Persentase administrasi umum Perangkat Daerah berjalan sesuai standar | 100% | 100% | 75,87% | 75,87% |
| **a.** | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan untuk bangunan kantor | Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan | 8 Jenis | 8 Jenis | 0 Jenis | 0% |
| **b.** | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Tersedianya bahan logistik untuk kelancaran pelayanan administrasi perkantoran | Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan | 20 Jenis | 20 Jenis | 12 Jenis | 60% |
| **c.** | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk kebutuhan kantor | Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan | 3 Jenis | 3 Jenis | 3 Jenis | 100% |
| **d.** | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan | 60 Expl | 15 Expl | 15 Expl | 100% |
| **e.** | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Terfasilitasinya makanan dan minuman untuk tamu | Jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya | 330 Org | 63 | 60 Org | 95,23% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **f.** | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Terlaksananya kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah | Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang diselenggarakan | 41 Kali | 14 | 14 Kali | 100% |
| **6.** | Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah | Persentase BMD-Perangkat Daerah penunjang yang terpenuhi | 100% | 8,33 | 8,33% | 100% |
| **a.** | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas | Tersedianya kendaraan dinas perorangan atau jabatan | Jumlah kendaraan dinas yang diadakan | 1 Unit | 1 Unit | 1 Unit | 100% |
| b. | Pengadaan Mebel | Tersedianya mebel untuk penunjang urusan perkantoran | Jumlah mebel yang diadakan | 4 Unit | 0 Unit | 0 Unit | 0% |
| **c.** | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Tersedianya peralatan/mesin lainnya untuk kebutuhan kantor | Jumlah Peralatan/Mesin Lainnya yang diadakan | 4 Unit | 4 Unit | 0 Unit | 0% |
| **d.** | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Tersedianya sarana prasana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya untuk penunjang urusan perkantoran | Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan | 3 Unit | 0 Unit | 0 Unit | 0% |
| **7.** | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Tersedianya jasa pendukung dan sarana penunjang urusan pemerintahan daerah | Persentase jasa penunjang urusan yang tersedia | 100% | 100% | 100,6% | 100,6% |
| **a.** | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Teradministrasinya surat masuk dan surat keluar dengan baik | Jumlah surat masuk dan keluar yang diagenda | 400 Surat | 100 Surat | 80 Surat | 80% |
| **b.** | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Terbayarnya rekening bulanan telepon, air dan listrik kantor demi kelancaran pelayanan administrasi perkantoran | Jumlah rekening bulanan telepon, air dan listrik kantor yang terbayarkan | 36 Rek | 9 Rek | 11 Rek | 122 % |
| **c.** | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Tersedianya jasa tenaga pelayanan umum kantor untuk penunjang urusan perkantoran | Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan | 2 Org | 2 Org | 2 Org | 100% |
| **8.** | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang siap pakai | Persentase BMD penunjang urusan yang terpelihara | 100% | 100% | 67,03% | 67,03% |
| **a.** | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dengan baik | Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya | 13 Unit | 13 | 2 Unit | 15,38% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **b.** | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Terpeliharanya peralatan dan mesin lainnya dengan baik | Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara | 25 Unit | 7 Unit | 6 Unit | 85,71% |
| **c.** | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Terpeliharanya gedung kantor dan bangunan lainnya dengan baik | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi | 1 Unit | 1 Unit | 1 Unit | 100% |

## Dokumentasi Kegiatan Penunjang SKPD

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Alamat : Jalan DR. Sam Ratulangi, Puncak Indah, Malili 92981
Telepon On Call 0811 4270 111 Website : bpbd.luwutimurkab.go.id
E-mail : bpbdkabluwutimur@gmail.com

Malili, 26 April 2024

Nomor : / /BPBD
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Evaluasi Triwulan Pertama TA. 2024

Yth. 1. Sekretaris
2. Para Kepala Bidang
3. Para Kepala Sub Bagian
4. Para Pejabat Fungsional
Lingkup BPBD masing-masing
di
Tempat

Dalam rangka mengevaluasi laporan realisasi program kegiatan untuk Triwulan Pertama Tahun Anggaran 2024, maka dengan ini Saudara diundang untuk rapat koordinasi internal yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 26 April 2024
Waktu : Pukul 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kepala Pelaksana BPBD

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA PELAKSANA,

dr. APRIL, M.Kes
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19670707 200012 1 002

PEMERINTAHAN KABUPATEN LUWU TIMUR
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Alamat : JL. DR. Sam Ratulangi Puncak Indah, Malili 92981
E-mail : bpbdkabluwutimur@gmail.com

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tanggal : 26 April 2024
Pukul : 09.00' – selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor BPBD
Perihal : Evaluasi Triwulan Pertama TA.2024

| NO | NAMA | L | P | JABATAN | TANDA TANGAN | KET |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | dr. H. April | L | | Kalak | 1. | |
| 2 | Muh. Jumardin | L | | Sekretaris | 2. | |
| 3 | Marta Clapet | | ✓ | Kabid KL | 3. | |
| 4 | Sofyan [illegible] | | | | 4. | |
| 5 | I Kadek Suarta | L | | Fungsional | 5. | |
| 6 | DENNY. F.D | L | | Fungsional | 6. | |
| 7 | Muh. Noorul Safri | ✓ | | [illegible] | 7. | |
| 8 | SAENAL ABIDIN | ✓ | | Kasubag Keuangan | 8. | |
| 9 | [illegible] | | | Staf | 9. | |
| 10 | ADOLFINATANTI .T | | ✓ | Staf | 10. | |
| 11 | CHALIJAH | | ✓ | Kasubag Perencanaan | 11. | |
| 12 | SURAYDAH. NTA | | ✓ | Staf | 12. | |
| 13 | [illegible] | | ✓ | KABID. RR | 13. | |
| 14 | Hermawaty . K | | ✓ | Fungsional | 14. | |
| 15 | | | | | 15. | |

**Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Monev Internal OPD**

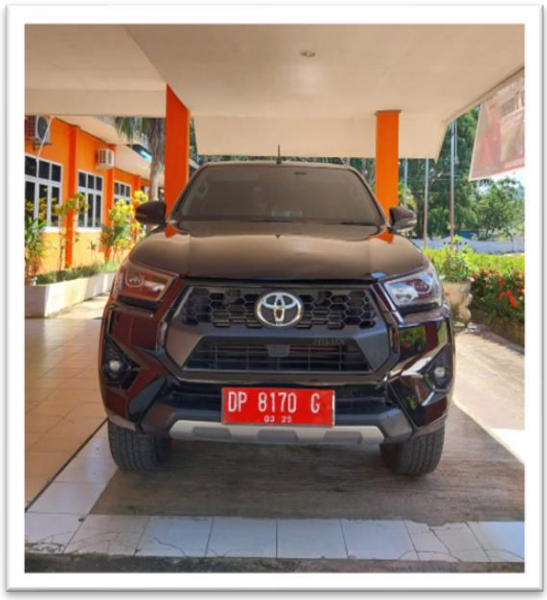

Dokumentasi Pengadaan Kendaraan Dinas

## 7. KESIMPULAN

- Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah yaitu 101,6% diperoleh dari rumus perhitungan :

$$= \frac{\textbf{Realisasi Kinerja}}{\textbf{Target Kinerja}} \quad \textbf{X 100}$$

$$= \frac{\textbf{84,40}}{\textbf{83,06}} \quad \textbf{X 100}$$

**= 101,6%**

- Alokasi anggaran yang disediakan pada Dokumen DPA-SKPD BPBD Kabupaten Luwu Timur pada Tariwulan I Tahun Anggaran 2024 dalam pencapaian kinerja sasaran yaitu : **Rp. 1.582.416.068,-** dan realisasi keuangan sebesar **Rp. 924.145.392,-** atau **58,40%.**

## 3.3 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan serta analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Anggaran APBD untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 adalah sebesar sebesar **Rp. 5.172.606.050,-** *(Lima Milyar Seratus Tujuh Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Ribu Lima Puluh Rupiah),* terdiri dari belanja pegawai **Rp 2.146.665.782,-** belanja barang dan jasa **Rp. 1.820.552.768**,- dan belanja modal **Rp 814.650.000,-**. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 2 program, 12 kegiatan serta 38 sub kegiatan. Sedangkan target dan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

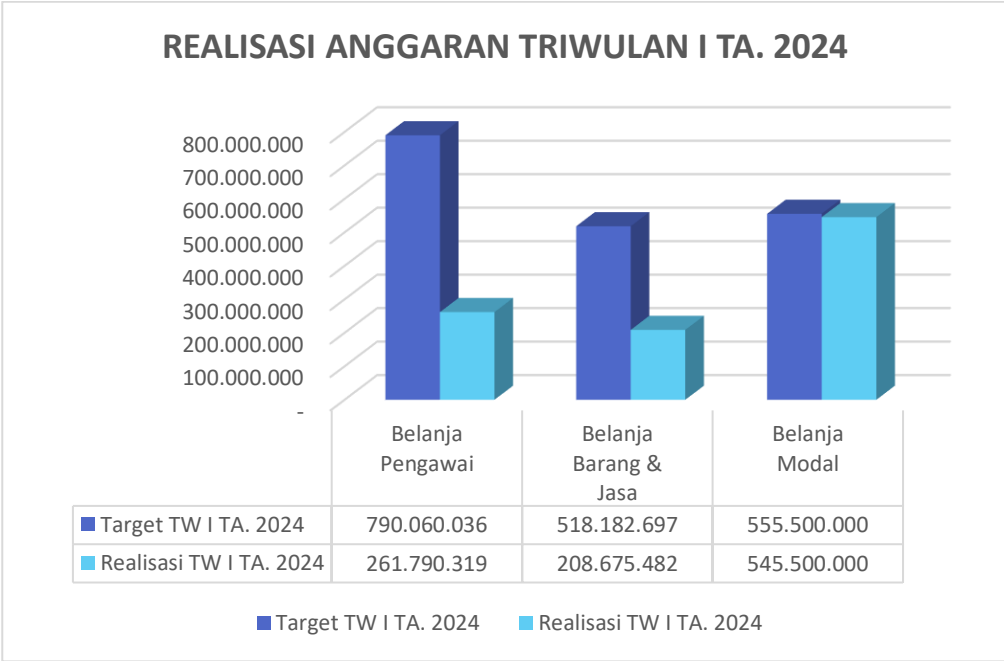


**Grafik. 10**
**Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024**

**Tabel. 26**
**Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Triwulan I Tahun Anggaran 2024**

| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Jumlah Anggaran Rp | Target Triwulan I (Berdasarkan Anggaran Kas) | Realisasi Anggaran sd 31 Maret 2024 | | Selisih | | Total Sisa Anggaran | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | (Rp) | % | (Rp) | (%) | (Rp) | (%) |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| | | | | | (6/5*100) | (5-6) | (8/5*100) | (4-6) | (10/4*100) |
| | **URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT** | **5,172,606,050** | **1,8 63,798,288** | **1,015,965,801** | 54,51 | 847,832,487 | 45,49 | 4,156,640,249 | 80,36 |
| **I** | **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA** | **3,539,355,020** | **1,582,416,068** | **924,145,392** | 58,40 | 658,270,676 | 41,60 | 2,615,209,628 | 73,89 |
| **1** | **Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** | **80,067,880** | **14,335,875** | - | - | **14,335,875** | 100 | **80,067,880** | 100 |
| | Sub Kegiatan Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 37,836,840 | 2,250,000 | - | - | 2,250,000 | 100 | 37,836,840 | 100 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | 5,852,,560 | - | - | - | - | - | 5,852,,560 | 100 |
| | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | 4,365,200 | 2,468,700 | - | - | 2,468,700 | 100 | 4,365,200 | 100 |
| | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 32,013,280 | 9,617,175 | - | - | 9,617,175 | 100 | 32,013,280 | 100 |
| **2** | **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** | **2,145,998,382** | **794,793,536** | **261,790,319** | 32,94 | 533,003,217 | 67,06 | 1,884,208,063 | 87,80 |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 2,100,465,782 | 778,510,036 | 261,790,319 | 33,63 | 516,719,717 | 66,37 | 1,838,675,463 | 87,54 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 45,532,600 | 16,283,500 | - | - | 16,283,500 | 100 | 45,532,600 | 100 |
| **3** | **Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah** | **20,326,300** | **10,098,300** | **-** | - | **10,098,300** | 100 | **20,326,300** | 100 |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | **20,326,300** | 10,098,300 | - | - | 10,098,300 | 100 | **20,326,300** | 100 |
| **4** | **Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah** | **35,500,000** | **15,800,000** | **3,499,000** | 22,15 | 12,301,000 | 77,85 | 32,001,000 | 90,14 |
| | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | **35,500,000** | 15,800,000 | 3,499,000 | 22,15 | 12,301,000 | 77,85 | 32,001,000 | 90,14 |
| **5** | **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah** | **396,921,800** | **133,202,555** | **91,487,173** | 68,68 | 41,715,382 | 31,32 | 305,434,627 | 76,95 |
| | Penyediaaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 12,625,000 | 3,156,250 | 948,000 | 30,04 | 2,208,250 | 69,96 | 11,677,000 | 92,49 |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 24,994,500 | 6,248,625 | 2,700,000 | 43,21 | 3,548,625 | 56,79 | 22,294,500 | 89,20 |
| | Penyediaaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 24,867,500 | 13,870,000 | 300,000 | 2,16 | 13,570,000 | 97,84 | 24,567,500 | 98,79 |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 6,720,000 | 1,680,000 | 1,140,000 | 67,86 | 540,000 | 32,14 | 5,580,000 | 83,04 |
| | Fasilitas Kunjungan Tamu | 18,150,000 | 3,500,000 | - | - | 3,500,000 | 100 | 18,150,000 | 100 |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 309,564,800 | 104,747,680 | 86,399,173 | 82,48 | 18,348,507 | 17,52 | 223,165,627 | 72,09 |
| **6** | **Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** | **658,000,000** | **555,500,000** | **545,500,000** | 98,20 | 10,000,000 | 1,80 | 112,500,000 | 17,10 |
| | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 555,500,000 | 555,500,000 | 545,500,000 | 98,20 | 10,000,000 | 1,80 | 10,000,000 | 1,80 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pengadaan Mebel | 26,500,000 | - | - | - | - | - | 26,500,000 | 100 |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 59,000,000 | - | - | - | - | - | 59,000,000 | 100 |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukun Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 17,000,000 | - | - | - | - | - | 17,000,000 | 100 |
| **7** | **Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** | **79,820,658** | **21,123,802** | **14,319,900** | 67,97 | 6,803,902 | 32,21 | 65,500,758 | 82,06 |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 4,199,970 | 2,218,630 | **500,000** | 22,54 | 1,718,630 | 77,46 | 3,699,970 | 88,10 |
| | Penyediaan Jasa komonikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 55,820,688 | 13,955,172 | 11,319,900 | 81,12 | 2,635,272 | 18,88 | 44,500,788 | 79,72 |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 19,800,000 | 4,950,000 | 2,500,000 | 50,51 | 2,450,000 | 49,49 | 17,300,000 | 87,37 |
| **8** | **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemerintahan Daerah** | **122,720,000** | **37,562,000** | **7,549,000** | 20,10 | 30,013,000 | 79,90 | 115,171,000 | 93,85 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan,Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 93,300,000 | 28,200,000 | 5,650,000 | 20,04 | 22,550,000 | 79,96 | 87,650,000 | 93,94 |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 19,540,000 | 5,862,000 | - | - | 5,862,000 | 100 | 19,540,000 | 100 |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 9,880,000 | 3,500,000 | 1,899,000 | 54,26 | 1,601,000 | 45,74 | 7,981,000 | 80,78 |
| **II** | **PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA** | **1,633,251,030** | **281,382,220** | **91,820,409** | 32,63 | 189,561,811 | 67,37 | 1,541,430,621 | 94,38 |
| **9** | **Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota** | **116,395,070** | **-** | **-** | - | - | - | **116,395,070** | 100 |
| | Sosialisasi, Komonikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) | 116,395,070 | **-** | **-** | - | - | - | 116,395,070 | 100 |
| **10** | **Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana** | **257,723,360** | **37,138,100** | **-** | - | **37,138,100** | 100 | **257,723,360** | 100 |
| | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | 61,020,750 | - | - | - | - | - | 61,020,750 | 100 |
| | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasaranan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | 65,750,000 | - | - | - | - | - | 65,750,000 | 100 |
| | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | 57,973,060 | - | - | - | - | - | 57,973,060 | 100 |
| | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota | 35,877,450 | - | - | - | - | - | 35,877,450 | 100 |
| | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | 37,138,100 | 37,138,100 | - | - | 37,138,100 | 100 | 37,138,100 | 100 |
| **11** | **Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana** | **752,737,140** | **187,768,260** | **83,490,000** | 44,46 | 104,278,260 | 100 | 669,247,140 | 88,91 |
| | Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota | 625,230,900 | 156,490,860 | 83,490,000 | 53,35 | 73,000,860 | 46,65 | 541,740,900 | 86,65 |
| | Pencarian,Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | 39,175,000 | 10,102,750 | - | - | 10,102,750 | 100 | 39,175,000 | 100 |
| | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | 39,073,600 | 9,924,600 | - | - | 9,924,600 | 100 | 39,073,600 | 100 |
| | Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana | 20,460,600 | 6,850,650 | - | - | 6,850,650 | 100 | 20,460,600 | 100 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit | 28,797,040 | 4,399,400 | - | - | 4,399,400 | 100 | 28,797,040 | 100 |
| **12** | **Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana** | **506,395,460** | **56,475,860** | **8,330,409** | 14,75 | 48,145,451 | 85,25 | 498,065,051 | 98,35 |
| | Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | 18,139,860 | 3,195,860 | - | - | 3,195,860 | 100 | 18,139,860 | 100 |
| | Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota | 62,553,580 | - | - | - | - | - | 62,553,580 | 100 |
| | Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota | 425,702,020 | 53,280,000 | 8,330,409 | 15,64 | 44,949,591 | 84,36 | 417,371,611 | 98,04 |
| **Jumlah** | | **5,172,606,050** | **1,863,798,288** | **1,015,965,801** | **54,51** | **847,832,487** | **45,49** | **4,156,640,249** | **80,36** |

## ❖ Permasalahan dan Solusi terkait Penyerapan Anggaran Triwulan I TA. 2024

**Tabel.27**
**Permasalahan dan Solusi**

| KODE KEGIATAN | | | | | PROGRAM/KEGIATAN | PERMASALAHAN TERKAIT PENCAPAIAN KINERJA (SECARA TEKNIS BAIK FAKTOR INTERNAL MAUPUN FAKTOR EKSTERNAL) | PERMASALAHAN TERKAIT REALISASI KEUANGAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | | | | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | | | | | | | |
| 1 | | | | | **URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR** | | | |
| 1 | 05 | | | | **URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT** | | | |
| 1 | 05 | 01 | | | **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA** | | | - |
| **1** | **05** | **01** | **2.01** | | **Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.01 | 01 | Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Indikator output sub kegiatan yaitu Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu sebanyak 2 dokumen. Berdasarkan anggaran kas, output sub kegiatan direncanakan pada triwulan II dan III TA. 2024 | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 2.250.000, terdiri dari Belanja Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan (Honorarium Pejabat Perencana SKPD) dan realisasi sebesar Rp. 2.250.000 (100%) | |
| 1 | 05 | 01 | 2.01 | 02 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 2 dokumen, direncanakan pada Triwulan III TA. 2023 | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.01 | 04 | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | Target output sub kegiatan pada triwulan I yaitu tersusunnya dokumen DPA-SKPD Tahun 2024 dan realisasi 100% | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 2.468.700, terdiri dari belanja ATK Rp 353.700, Belanja Kertas Cover Rp 218.500, belanja cetak Rp 1.275.000, dan Belanja Bahan Komputer Rp 621.500. Realisasi keuangan masih 0%. Terdapat SPJ senilai Rp 1.750.000 yang belum di GU-kan. | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan |
| 1 | 05 | 01 | 2.01 | 07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Target output sub kegiatan pada triwulan I yaitu tersusunnya 4 dokumen yaitu LKPJ, LPPD, LAKIP dan Laporan Evaluasi Kinerja TW 4 TA. 2023 dengan capaiani kinerja 100% | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 9.617.175, terdiri dari belanja ATK Rp 661.355, Belanja Kertas Cover Rp 457.570 belanja cetak Rp 750.000, Belanja Bahan Komputer Rp 748.250 ,belanja makan dan minum rapat Rp 1.200.000 dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa Rp 5.800.000. Realisasi keuangan masih 0%. Terdapat SPJ yang belum di GU-kan sebesar Rp 1.500.000 yang belum di GU-kan | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan |
| **1** | **05** | **01** | **2.02** | | **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 05 | 01 | 202 | 01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan sebanyak 16 org dan terealisasi hanya 14 org sehingga capaian kinerja 87,5 %. Hal ini disebabkan karena adanya jabatan fungsional penyetaraan yang belum terisi ASN | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 778.510.036 dan realisasi Rp 261.790.319 atau sebesar 33.63%. Terdapat sisa anggaran pada triwulan I yang cukup besar karena tambahan penghasilan belum terealisasi, menunggu persetujuan dari kemendagri. Disamping terdapat beberapa jabatan yang belum terisi sehingga berdampak pada realisasi keuangan | Untuk segera mempersiapkan dokumen pendukung untuk pembayaran Tambahan penghasilan |
| 1 | 05 | 01 | 202 | 07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu. Target pada triwulan I sebanyak 5 dokumen dan realisasi 5 dokumen yaitu Laporan Keuangan Tahun 2023 sebanyak 1 dok, Laporan Triwulanan 1 dok, Laporan Bulanan Bendahara 3 dok dengan capaian kinerja 100% | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 16.283.500, terdiri dari belanja honor pengelola keuangan Rp 4.950.000, belanja ATK Rp 646.400, belanja kertas cover Rp 662.000, belanja cetak Rp 572.500, Belanja bahan komputer Rp 612.600,belanja makan dan minum rapat Rp 500.000, belanja jasa tenaga pelayanan umum Rp 3.000.000. dan belanja perjalanan dinas Rp 5.340.000. Realisasi keuangan 0%. Realisasi yang masih 0% karena Honor pengelola keuangan belum dapat dibayarkan, menunggu penerbitan SK dan terdapat honor upah jasa yang tidak realisasi sebab jabatan upah jasa belum terisi personilnya. Sedangkan SPJ untuk ATK, kertas, cetak masih dalam proses administrasi SPJ | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan |
| **1** | **05** | **01** | **2.03** | | **Administrasi Barang Milik Daerah pada SKPD** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.03 | 06 | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun dan target pada triwulan I sebanyak 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen dengan capaian kinerja 100% | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 10.098.300, terdiri dari belanja honor pengurus barang Rp 3.150.000, belanja ATK Rp 543.300, Belanja kertas cover Rp 347.000, belanja cetak Rp 322.000, belanja bahan komputer Rp 456.000 dan belanja perjalanan dinas Rp 5.280.000. Realisasi keuangan 0%. Hal ini disebabkan karena pembayaran honor untuk pengurus barang belum dapat direalisasukan menunggu perbub TPP. Disediakan anggaran perjalanan dinas dalam rangka penyusunan laporan BMD, namun tidak realisasi karena penyusunan laporan dilaksanakan di Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan untuk belanja ATK masih dalam proses e-catalog | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan |
| **1** | **05** | **01** | **2.05** | | **Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.05 | 11 | Bimbingan Teknis Implementasi peraturan perundang-undangan | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan, target pada triwulan I sebanyak 4 orang dan terealisasi 2 org (Bimtek Manajemen Bencana Tingkat Operator metode non klasikal =1 org Diklat Manajemen Dasar Bencana = 1 orang) dengan capaian kinerja 50%. Pelaksanaan sub kegiatan berdasarkan undangan ataupun pemanggilan peserta. | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 15.800.000, teridir dari belanja kontribusi bimtek Rp 1.000.000 dan belanja perjalanan dinas Rp 5.800.000. dan realisasi Rp 3.499.000 atau sebesar 22,15%. Realisasi keuangan disesuaikan dengan undangan atau pemanggilan peserta | |
| **1** | **05** | **01** | **2.06** | | **Administrasi Umum Perangkat Daerah** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.06 | 01 | Penyediaaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Indikator out put sub kegiatan yaitu Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan sebanyak 8 jenis,namun belum terealisasi (0%). | Dan disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 3.156.250,- yaitu belanja komponen alat listrik, dan realisasi keuangan 948.000% atau sebesar 30,04% Dan pada dasarnya penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan kantor | Agar PPTK untek tetap melakukan identifikasi terkait kebutuhan komponen instalasi/penerangan bangunan kantor |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 05 | 01 | 2.06 | 04 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan dengan target sebanyak 20 jenis setiap triwulan, dan terealisasi 12 jenis yaitu BBM operasional 1 jenis dan 11 jenis alat dan bahan kebersihan dengan persentase capaian kinerja 60%. Capaian kinerja kurang dari target karena masih terdapat persediaan akhir yang digunakan diawal tahun (bahan dan alat pembersih) | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 6.248.625, terdiri dari belanja BBM/Pelumas Rp 4.351.750 dan belanja alat dan bahan pembersih Rp 1.896.875. Realisasi keuangan Rp 2.700.000 atau sebesar 43,21%. Terdapat SPJ senilai Rp 9.980.000 yang belum di GU-kan | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan untuk direalisasikan |
| 1 | 05 | 01 | 2.06 | 05 | Penyediaaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan sebanyak 3 jenis setiap triwulan, dan terealisasi 100% yaitu cetak, jilid dan penggandaan | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 13.870.000, Realisasi keuangan Rp 300.000 atau sebesar 2.16%.karena SPJ keuangan yang belum diGU-kan sebanyak Rp 1.500.000 | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan untuk direalisasikan |
| 1 | 05 | 01 | 2.06 | 06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan, dan target pada triwulan I sebanyak 15 expl dan realisasi15 expl yaitu koran lokal 3 expl, koran nasional 3 expl, koran regional 9 expl dengan capaian kinerja 100% | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 1.680.000, dan realisasi keuangan Rp 1.140.000 atau sebesar 67,86%, hal ini karena masih terdapat loper koran yang belum melakukan penagihan. | Agar PPTK segera menghubungi penyedia untuk melakukan pembayaran. |
| 1 | 05 | 01 | 2.06 | 08 | Fasilitas Kunjungan Tamu | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah tamu yang difasilitasi, dan target pada triwulan I sebanyak 63 org dan terealisasi 60 org dengan capaian kinerja 95,23% | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 3.500.000, yaitu belanja makan minum tamu Rp 3.500.000 dan realisasi keuangan Rp 0 karena terdapat SPJ yang belum diGU-kan sebesar Rp 2.500.000 | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan untuk direalisasikan |
| 1 | 05 | 01 | 2.06 | 09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti, target pada triwulan I sebanyak 14 kali dan realisasi 14 kali, capaian kinerja 100%. | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 104.747.680, terdiri dari belanja jasa upah jasa sopir Rp 9.000.000 dan belanja perjalanan dinas Rp 95.747.680 dan realisasi keuangan 82,48%. Disediakan anggaran untuk 2 org upah jasa sopir namun yang terealisasi hanya 1 org. | |
| **1** | **05** | **01** | **2.07** | | **Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.07 | 05 | Pengadaan Mebel | Indikator sub kegiatan adalah Jumlah mebel yang diadakan sebanyak 4 unit. Berdasarkan anggaran kas, pengadaan mebel direncanakan pada triwulan II TA. 2024 | | Agar PPTK mencermati anggaran kas yang telah direncanakan serta pemenuhan target kinerja sesuai rencana aksi |
| 1 | 05 | 01 | 2.07 | 06 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Peralatan/Mesin Lainnya yang diadakan sebanyak 4 unit. Berdasarkan anggaran kas maka Pengadaan BM. Pengadan Peralatan dan mesin direncanakan pada Triwulan II TA. 2024 | | Agar PPTK mencermati anggaran kas yang telah direncanakan serta pemenuhan target kinerja sesuai rencana aksi |
| 1 | 05 | 01 | 2.07 | 01 | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Indikator sub kegiatan adalah Jumlah kendaraan dinas yang diadakan sebanyak 1 unit. Dan realisasi 1 unit (100%) | Disediakan anggaran kas pada triwulan I sebesar Rp 555.500.000, Realisasi keuangan Rp 545,500.000 atau sebesar 98,20%. | |
| 1 | 05 | 01 | 2.07 | 11 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Indikator sub kegiatan adalah umlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan sebanyak 3 unit. Berdasarkan anggaran kas, pengadaan mebel direncanakan pada triwulan II TA. 2024 | | Agar PPTK mencermati anggaran kas yang telah direncanakan serta pemenuhan target kinerja sesuai rencana aksi |
| **1** | **05** | **01** | **2.08** | | **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 05 | 01 | 2.08 | 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Indikator out put sub kegiatan adalah Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan, dan target pada triwulan I sebanyak 100 surat dan realisasi 80 surat dengan persentase capaian kinerja 80%. Capaian kinerja disesuaikan dengan jumlah surat yang dikeluarkan maupun yang diterima. | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 2.218.630,- terdiri dari belanja ATK Rp 750.000, belanja kertas cover Rp 462.630, belanja benda pos (materai) Rp 500.000 belanja bahan komputer Rp 456.000 dan belanja paket/pengiriman Rp 50.000 dan Realisasi keuangan Rp 500.000 atau sebesar 22,54%.Terdapat SPJ yang belum diGU-kan | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan untuk direalisasikan |
| 1 | 05 | 01 | 2.08 | 02 | Penyediaan Jasa komonikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan, dan target pada triwulan I sebanyak 9 rekening dan realisasi 9 rekening yaitu Listrik BPBD 3 rek, Token Listrik 1 rek, Air kantor 3 rek, kartu halo 2 rek. Capaian kinerja sebesar 122,2% | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 13.955.172,- terdiri dari belanja Telepon Rp 450.000,- belanja air Rp 1.501.200,- dan belanja listrik Rp 12.003.972 .Realisasi keuangan Rp 11.319..900 atau 81,12%. Realisasi keuangan sifatnya Riil Cost | |
| 1 | 05 | 01 | 2.08 | 04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Indikator out put sub kegiatan adalah Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan sebanyak 2 orang setiap triwulan. Sedangkan realisasi pada triwulan I sebanyak 1 org dengan capaian kinerja 50%. Hal ini disebabkan karena honor Pejabat pengadaan belum dapat terbayarkan, masih menunggu perbup TPP | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 4.950.000,-.Terdiri dari pejabat pengadaan Rp 1.200.000 dan belanja honor upah jasa cleaning service honor Rp 3.750.000. Realisasi keuangan Rp 2.500.000 atau 50,51%. Sisa anggaran kas yang cukup besar karena belum terbayarnya honor pejabat pengadaan menunggu perbup TPP. | Agar PPTK segera membayar honor pejabat pengadaan pada saat perbup TPP telah terbit |
| **1** | **05** | **01** | **2.09** | | **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemerintahan Daerah** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.09 | 02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Indikator out put sub kegiatan Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dengan target 13 unit setiap triwulan dan realisasi pada triwulan I sebanyak 2 unit yaitu Mobil DD 8152 Kampas Koplen, master rem . Mobil DD 5153 Aki.. Capaian kurang dari target disebabkan karena pemeliharaan kendaraan ini hanya dilakukan untuk kendaraan dinas yang memerlukan perbaikan. | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 28.200.000,- terdiri dari belanja jasa pemeliharaan kendaraan perorangan Rp 3.200.000,- belanja jasa pemeliharaan kendaraan penumpang Rp 25.000.000,-. Realisasi keuangan Rp. 5.650.000 atau 20,04%. Realisasi disesuaikan dengan kondisi kendaraan dinas yang memerlukan perbaikan | |
| 1 | 05 | 01 | 2.09 | 06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Indikator out put sub kegiatan adalah Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara dengan target pada triwulan I sebanyak 7 unit dan terealisasi 6 unit yaitu Tenda 1 unit, Printer 3 unit, Laptop 2 unit, Komputer 1 unit, dengan persentase capaian kinerja 85,71%. Pemeliharaan peralatan disesuaikan dengan kondisi peralatan. | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 5.862.000,-belanja pemeliharaan genset Rp 1.350.000, belanja pemeliharaan perahu karet Rp 420.000, belanja Pemeliharaan Alat Kantor Lainnya Rp 840.000, belanja pemeliharaan AC Rp 900.000, belanja pemeliharaan personal komputer Rp 1.752.000 dan belanja pemeliharaan printer Rp 600.000. Realisasi keuangan 0%. Terdapat SPJ yang masih dalam proses administrasi | Agar PPTK segera merampungkan SPJ pertanggungjawaban keuangan untuk direalisasikan |
| 1 | 05 | 01 | 2.09 | 09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Indikator out put sub kegiatan adalah Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi setiap triwulan sebanyak 1 unit dan realisasi kinerja masih 0%. Pemeliharaan gedung kantor disesuaikan kondisi gedung kantor yang memerlukan perbaikan/pemeliharaan. | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 3.500.000,- Belanja Bangunan Gedung Kantor Rp 3.500.000 Realisasi keuangan 1.899.000% atau 54,26% | Agar PPTK tetap mengidentifikasi kondisi gedung kantor |
| 1 | 05 | 03 | | | **PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA** | | | |
| **1** | **05** | **03** | **2.01** | | **Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.01 | 02 | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah peserta sosialisasi kebencanaan dengan target 250 org. Berdasarkan anggaran kas maka sub kegiatan ini akan dilaksanakan pada Triwulan II TA. 2024 | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **05** | **03** | **2.02** | | **Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.02 | 02 | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah aparatur dan warga Negara yang ikut pelatihan, dengan target sebanyak 100 orang. Berdasarkan anggaran kas maka sub kegiatan ini akan dilaksanakan pada Triwulan III TA. 2024 | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.02 | 03 | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasaranan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah sarana prasarana penanggulangan bencana yang diadakan dengan target 77 unit Berdasarkan anggaran kas maka sub kegiatan ini akan dilaksanakan pada Triwulan II TA. 2024 | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.02 | 06 | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah desa tangguh bencana yang dibentuk, dengan target sebanyak 4 desa, output sub kegiatan berada pada Triwulan III TA. 2024 | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.02 | 08 | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah Tim Reaksi Cepat yang di diklat, dengan target sebanyak 50 orang, sub kegiatan ini akan direncanakan pada Triwulan II TA. 2024 | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.02 | 10 | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Indikator output sub kegiatan adalah Jumlah warga negara yang ikut pelatihan dengan target 250 org, sub kegiatan ini akan dilaksanakan pada Triwulan I TA. 2024. Proses pelaksanaan administrasi dan persetujuan nota dinas pada tanggal 25 maret 2023 dan rapat persiapan akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024. | Berdasarkan Anggaran Kas Tahun 2024 kegiatan dilaksanakan pada Triwulan I sebesar Rp. 37.138.100,- realisasi keuangan 0%. | Agar PPTK mencermati anggaran kas yang telah direncanakan serta pemenuhan target kinerja sesuai rencana aksi |
| **1** | **05** | **03** | **2.03** | | **Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana** | | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.03 | 02 | Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota | Indikator output adalah Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana dengan target 100% setiap triwulan dan terealisasi 100%. Dengan perhitungan bahwa semua kejadian bencana yang terjadi pada bulan januari s.d Maret 2024 ( 78 kejadian), semuanya direspon kurang dari 24 jam ketika laporan diterima dan dilakukan kaji cepat. | Disediakan anggaran pada triwulan Isebesar Rp 156.490.860,- Terealisasi sebesar Rp.83.490.000,- atau sebesar 80.88% dari target anggaran Triwulan I ,- dan terdapat SPJ yang belum di GU-kan. yaitu Perjalanan Dinas dalam daerah sebesar Rp 10.318.000,- | PPTK segera menyiapkan SPJ administrasi keuangan agar dapat segera terealisasi kinerja dan keuangan. |
| 1 | 05 | 01 | 2.03 | 03 | Pencarian,Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Indikator output adalah Persentase jumlah korban laki-laki dan perempuan berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana dengan target 100% setiap triwulan dan terealisasi 100%. Dengan perhitungan bahwa jumlah korban bencana bulan januari s.d Maret 2024 sebanyak 881 jiwa (484 Laki-laki dan 397 Perempuan) dan semuanya diberikan layanan penyelamatan dan evakuasi | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 39.175.000,- dengan realisasi sebesar Rp.0 ,- , Namun masih terdapat SPJ perjalanan Dinas Dalam Daerah dan Belanja Bahan Bakar Minyak/pelumas yang belum di GU-kan sebesar Rp..4.658.000,-,- .sehingga belum terealisasi sebesar 100 % dari target anggaran kas. | PPTK segera menyiapkan SPJ administrasi keuangan agar dapat segera terealisasi kinerja dan keuangan. |
| 1 | 05 | 01 | 2.03 | 04 | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Indikator output adalah Persentase jumlah korban bencana laki-laki dan perempuan yang terfasilitasi kebutuhan dasarnya yang responsif gender dengan target 100% setiap triwulan dan terealisasi 100%. Dengan perhitungan bahwa jumlah korban bencana pada bulanjanuari s.d Maret 2024 sebanyak 881 jiwa (484 Laki-laki dan 397 Perempuan) dan semuanya diberikan bantuan logistik baik itu berupa sandang pangan dan hunian sementara (tenda). | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp . 39.073.600- dengan realisasi sebesar Rp. 0,- atau dari target anggaran kas pada triwulan I. Namun masih terdapat SPJ perjalanan Dinas Luar Daerah dalam provinsi yang belum di GU-kan sebesar Rp. 7.042.850,- . Pada dasarnya anggaran kegiatan sifatnya disediakan dan disesuaikan dengan kejadian bencana. | PPTK segera menyiapkan SPJ administrasi keuangan agar dapat segera terealisasi kinerja dan keuangan. |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 05 | 01 | 2.03 | 05 | Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana | Indikator Output adalah Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana dengan target 100% setiap triwulan dan terealisasi 100%. Dengan perhitungan bahwa kooridnasi sistem komando oleh pusdalops penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana pada bulan januari s.d Maret 2024 sebanyak 36 personil dan semuanya aktif dalam penanggulangan bencana | Disediakan anggaran pada triwulan I sebesar Rp 28.797.040,- Namun realisasi keuangan sampai pada triwulan I masih 0%, hal ini disebabkan karena anggaran sifatnya disediakan dan tidak terdapat kejadian bencana yang membutuhkan aktivasi sistem komando penanganan darurat. | PPTK melaksanakan sub kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku. |
| 1 | 05 | 01 | 2.03 | 06 | Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit | Indikator output adalah Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status kejadian luar biasa wabah penyakit dengan target 100% setiap triwulan dan terealisasi 100%. Dengan perhitungan bahwa bencana non alam (covid-19) yang ditangani oleh BPBD terkait giat pemulasaran jenazah covid-19, semuanya direspon kurang dari 24 jam. pada periode Triwulan I tidak ada Masyarakat yang terkonfirmasi covid-19 (meninggal) yang diterima oleh TRC BPBD. | Dan disediakan anggaran pada triwulan IV sebesar Rp 28.797.040,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp 0,- hal ini disebabkan karena pada triwulan IV tahun 2023 tidak ada kejadian akibat Covid 19 dan bencana wabah penyakit lainnya | PPTK melaksanakan sub kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku. |
| **1** | **05** | **03** | **2.04** | | **Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana** | | | |
| 1 | 05 | 03 | 2.04 | 01 | Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Indikator Sub Kegiatan adalah Jumlah regulasi penanggulangan bencana Kabupaten/Kota yang disusun sebanyak 3 dokumen. Berdasarkan anggaran kas, sub kegiatan direncanakan pada Triwulan III TA. 2022 | | |
| 1 | 05 | 03 | 2.04 | 02 | Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota | Indikator Sub Kegiatan adalah Jumlah Forum PRB yang dibentuk dan difasilitasi sebanyak 1 Forum. Berdasarkan anggaran kas, sub kegiatan direncanakan pada Triwulan II & III TA. 2024 | | |
| 1 | 05 | 01 | 2.02 | 07 | Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota | Terget output sub kegiatan pada triwulan I yaitu tersusunnya dokumen Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana sebanyak 1 dokumen dan terealisasi 100% | Terdapat SPJ belanja ATK sebesar Rp. 582.600,- yang masih dalam proses pemesanan e-catalog. Dan disediakan anggaran pada Triwulan I sebesar Rp 53.280.000,- yang terdiri dari Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak, Belanja Makanan dan Minuman Rapat, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Modal Jembatan pada Jalan Desa, dan Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam. Adapun Realisasi keuangan sebesar 15.64% yaitu perjalanan dinas biasa. sedangkan untuk makan minum rapat disesuaikan dengan kegiatan, serta belanja Modal Jembatan pada Jalan Desa, dan Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam belum terealisasi dikarenakan menunggu RPMK tentang dana hibah dari Kementerian Keuangan untuk pelaksanaan dana hibah Rehabilitasi Rekonstruksi. | Agar PPTK segera merampungkan SPJ administrasi keuangan agar dapat segera terealisasi kinerja dan keuangan. |

# BAB 4 PENUTUP

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dan 1 sasaran pendukung yang didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, serta Rencana Strategis (Renstra) BPBD Tahun 2021-2026.

Secara umum hasil pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur dalam pencapaian sasaran pada Triwulan I Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Realisasi Anggaran belanja APBD Triwulan I Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 1.015,965.801,- (54,51%) yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 261.790.319,- (14,04%) dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 208.675.482,- (11,2%) dan Belanja Modal Rp 545.500.000,- (29,27%).
b. Persentase Capaian Kinerja sasaran strategis I dengan indikator Indeks Ketahanan Daerah yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan bencana Daerah Triwulan I Tahun 2024 sebesar **98,36%** dengan ***predikat BAIK***.
c. Persentase Capaian Kinerja sasaran strategis II yaitu Indeks Capaian SPM Sub Urusan Bencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan bencana Daerah Target Tahun 2024 sebesar **100%** dengan realisasi **51,59%** ***predikat KURANG***
d. Persentase Capaian Kinerja sasaran III (sasaran pendukung) yaitu Nilai SAKIP yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan bencana Daerah Triwulan I Tahun 2024 sebesar **101,6%**, dengan ***predikat BAIK***.
e. Persentase Capaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana berdasarkan jenis pelayanan dasar yaitu :
    - Pelayanan Informasi Rawan Bencana : 68,41%
    - Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana : 100%
    - Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana : 100%

f. Faktor yang menjadi penghambat pencapaian kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap beberapa target sasaran Badan Penganggulangan Bencana Daerah Kab. Luwu Timur yaitu :

- Pelaksanaan program/kegiatan tidak sesuai rencana aksi
- Keterlambatan proses E-Catalog
- Pengolahan data dan informasi pada lingkup bidang yang belum maksimal
- Terdapat beberapa kegiatan yang sifatnya disediakan sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kondisi atau kejadian bencana
- Terdapat papan himbauan peringatan dini bencana yang rusak berat sehingga berdampak kepada capaian SPM Pelayanan informasi rawan bencana yang kurang dari 100%

g. Adapun rekomendasi terkait peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu ditindaklanjuti oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Luwu Timur adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan program/kegiatan sesuai rencana aksi
- Percepatan proses pengadaan melalui E-Catalog
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap perjanjian kinerja secara berjenjang di tingkat SKPD
- Meningkatkan peran serta masyarakat, swasta, organisasi masyarakat, dan lembaga-lembaga pemerhati lingkungan dalam rangka penanggulangan bencana dalam rangka pencapaian SPM Sub Urusan Bencana
- Memaksimalkan penyebaran informasi kebencanaan melalui media sosial
- Memaksimalkan pengolahan data dan informasi lingkup OPD
- Mencermati /kegiatan yang sifatnya disediakan untuk mengatisipasi SILPA program diakhir tahun
- Memprioritaskan program/kegiatan pengampuh Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana
- Meningkatkan koordinasi lintas sektoral terkait penanggulangan bencana.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait pelaksanaan tugas fungsi BPBD Kabupaten Luwu Timur, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan stakeholders, sehingga kontribusi BPBD dalam pembangunan dapat lebih dirasakan manfaatnya.

Malili, 17 April 2024

**KEPALA PELAKSANA**,

**dr. APRIL, M. Kes**
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19670707 200012 1 002

# LAMPIRAN 1
## TINDAK LANJUT LHE KEMENTERIAN PAN-RB

***Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah***
***Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023***

| No. | Rekomendasi | Rencana Aksi Tindak lanjut | Status/Progress Penyelesaian |
|---|---|---|---|
| 1. | Melakukan reviu dokumen perencanaan dengan memastikan rumusan perencanaan mengacu pada isu strategis yang tertuang dlm dokumen perencanaan | Perbaikan Dokumen Renstra Bab IV Tujuan dan Sasaran (Rumusan tujuan dan sasaran telah dilengkapi dengan indikator dan defenisi operasional | Selesai |
| 2. | Memperbaiki kualitas penjenjangan kinerja OPD dan memastikan bahwa penjenjangan kinerja memiliki hubungan kausalitas dengan mempertimbangkan CSF disetiap level sampai level operasional | Perbaikan Pohon Kinerja, mulai dari kinerja sasaran strategis, kinerja urusan, kinerja taktikal sampai kinerja operasional | Selesai |
| 3. | Memastikan penetapan target kinerja dalam dokumen perencanaan tahun berikutnya mengacu kepada capaian tahun sebelumnya | Perbaikan Target kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 | Selesai |
| 4. | Melengkapi dokumen IKU dengan memberikan defenisi operasional dan penjelasan detil formulasi perhitungan | Perbaikan Dokumen IKU dan telah dilengkapi dengan penjelasan operasional dan formulasi perhitungan | Selesai |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | Meningkatkan kualitas LKJ dengan memperdalam analisis capaian kinerja serta memberikan data dan bukti dukung | Perbaikan Dokumen LKJ Tahun 2023 disertai analisis dan dilengkapi dengan data dan bukti dukung/dokumentasi pelaksanaan kegiatan | Selesai |
| 6. | Pemanfaatan informasi pada laporan kinerja sebagai masukan dalam perencanaan tahun berikutnya seperti penetapan target yang lebih baik | Perbaikan Target kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja Eselon II (Target melebihi capain tahun sebelumnya | Selesai |

# LAMPIRAN 2
## TINDAK LANJUT LHE INSPEKTORAT TAHUN 2022

***Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah***
***Badan Penanggulangan Bencana Daerah***

| No. | Rekomendasi | Rencana Aksi Tindak lanjut | Status/Progress Penyelesaian |
|---|---|---|---|
| 1. | Membuat target kinerja yang lebih menantang namun diyakini dapat dicapai | Penetapan target kinerja telah mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya untuk dijadikan sebagai dasar dalam menentukan besaran target. | Selesai |
| 2. | Setiap pegawai (staf dan fungsional) merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja selaras dengan PK atasannya setiap awal tahun | Perencanaan kinerja atasan telah diturunkan ke perencanaan kinerja staf/bawahan | Selesai |
| 3. | Laporan Kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja) | Laporan LKj telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target nasional (SPM) | Selesai |
| 4. | Analisis yang disampaikan dalam laporan kinerja menghasilkan umpan balik berupa perbaikan atas perencanaan kinerja dan strategi dalam pencapaiannya | Analisis yang dituangkan dalam Laporan Kinerja telah menghasilkan umpan balik berupa perbaikan perencanaan kinerja dan strategi utamanya adalah Indikator Kinerja Utama OPD. (Indeks Risiko Bencana dan Indeks Ketahanan Daerah) | Selesai |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | Evaluasi pengukuran kinerja per triwulan, selain menganalis capaian kinerja dan efesiensi kinerja, juga seharusnya mengukur tingkat efektifitas pelaksanaan kegiatan penunjang keberhasilan program | Dalam Lkj telah dijelaskan efektifitas atau keberhasilan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran OPD melalui Pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana | Selesai |